



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA  
PADA KARANGAN SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh :  
Asiyah Kari  
NIM 150210204153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA  
PADA KARANGAN SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh

**Asiyah Kari  
NIM 150210204153**

Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

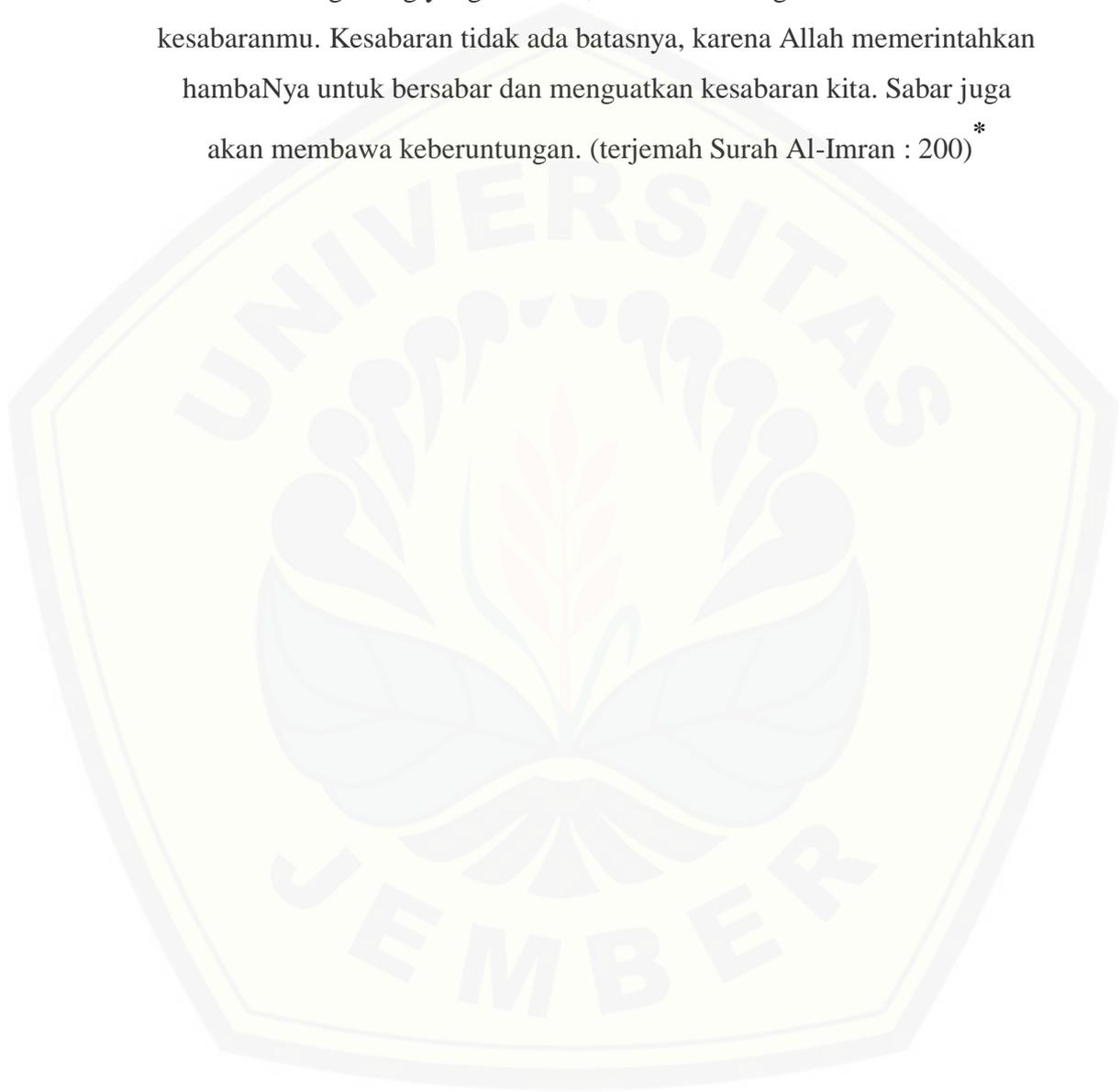
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) ayahanda Usman Kari dan Ibunda Yeeyah Kari, yang selalu mengirimkan do'a, memberikan semangat, dan mencurahkan kasih sayangnya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) guru-guru saya sejak TK, SD, SMP, SMA dan seluruh dosen-dosen PGSD Universitas Jember, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan; dan
- 3) almamater tercinta Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا

Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah engkau dan kuatkanlah kesabaranmu. Kesabaran tidak ada batasnya, karena Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bersabar dan menguatkan kesabaran kita. Sabar juga akan membawa keberuntungan. (terjemah Surah Al-Imran : 200)\*



---

\* Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya:Halim Publishing & Distributing

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asiyah Kari

NIM : 10210204153

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juli 2019

Yang menyatakan,

Asiyah Kari  
150210204153

**SKRIPSI**

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA  
PADA KARANGAN SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

Asiyah Kari  
NIM 150210204153

Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA  
PADA KARANGAN SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Asiyah Kari  
Nim : 150210204153  
Angkatan Tahun : 2015  
Daerah Asal : Pattani (Thailand)  
Tempat, tanggal lahir : Thailand, 04 November 1995  
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd  
NIP 19580522 198503 1 011

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd  
NIP 19870721 201404 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 15 Juli 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd  
NIP 19580522 198503 1 011

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd  
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd  
NIP 19650601 199302 1 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A  
NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik M.Sc., Ph.D  
NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019;** Asiyah Kari, 150210204153; 2019; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Secara umum, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan dan tertulis.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara dengan Ibu Diana Permatasari, salah satu guru kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember pada 18 September 2018, dikatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis, dalam hal menulis karangan masih terdapat kesalahan berbahasa siswa terutama dalam aspek pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis karangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember; dan (2) faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember; dan (2) mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember.

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember, Kecamatan Sumbersai, Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vb dengan jumlah siswa 31 orang, yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis penggunaan ejaan terdiri atas: (1) kesalahan huruf kapital; dan (2) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi penggunaan titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), dan tanda petik ganda (“...”);. Kesalahan pemilihan kata terdiri atas kesalahan penggunaan kata bersinonim, kesalahan penggunaan kata umum dan kata khusus.

Faktor-faktor menyebabkan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam menulis karangan siswa antara lain kesalahan (*errors*) dan kekeliruan (*mistake*). Jenis kemampuan menulis karangan termasuk kategori kesalahan sedang dengan persentase 53,2%, kesalahan untuk tanda baca pada kemampuan menulis karangan termasuk kategori kesalahan rendah dengan persentase 27,7%. Selanjutnya, kesalahan pemilihan kata pada kemampuan menulis karangan termasuk kategori kesalahan sedang dengan persentase 50,2%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam menulis karangan siswa secara keseluruhan masih rendah. Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagi siswa, perlu pembiasaan menulis dan membaca dapat siswa mengurangi melakukan kesalahan; (2) bagi guru kelas, guru seharusnya memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa siswa agar dapat mengurangi, memperbaiki; (3) bagi pihak sekolah, perlu membuat tata tertib untuk semua warga sekolah wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (4) bagi peneliti lain, kesalahan berbahasa memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki praktik-praktik berbahasa.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan serta pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Kepala sekolah dan Guru Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian; dan
4. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Juli 2019

Penulis

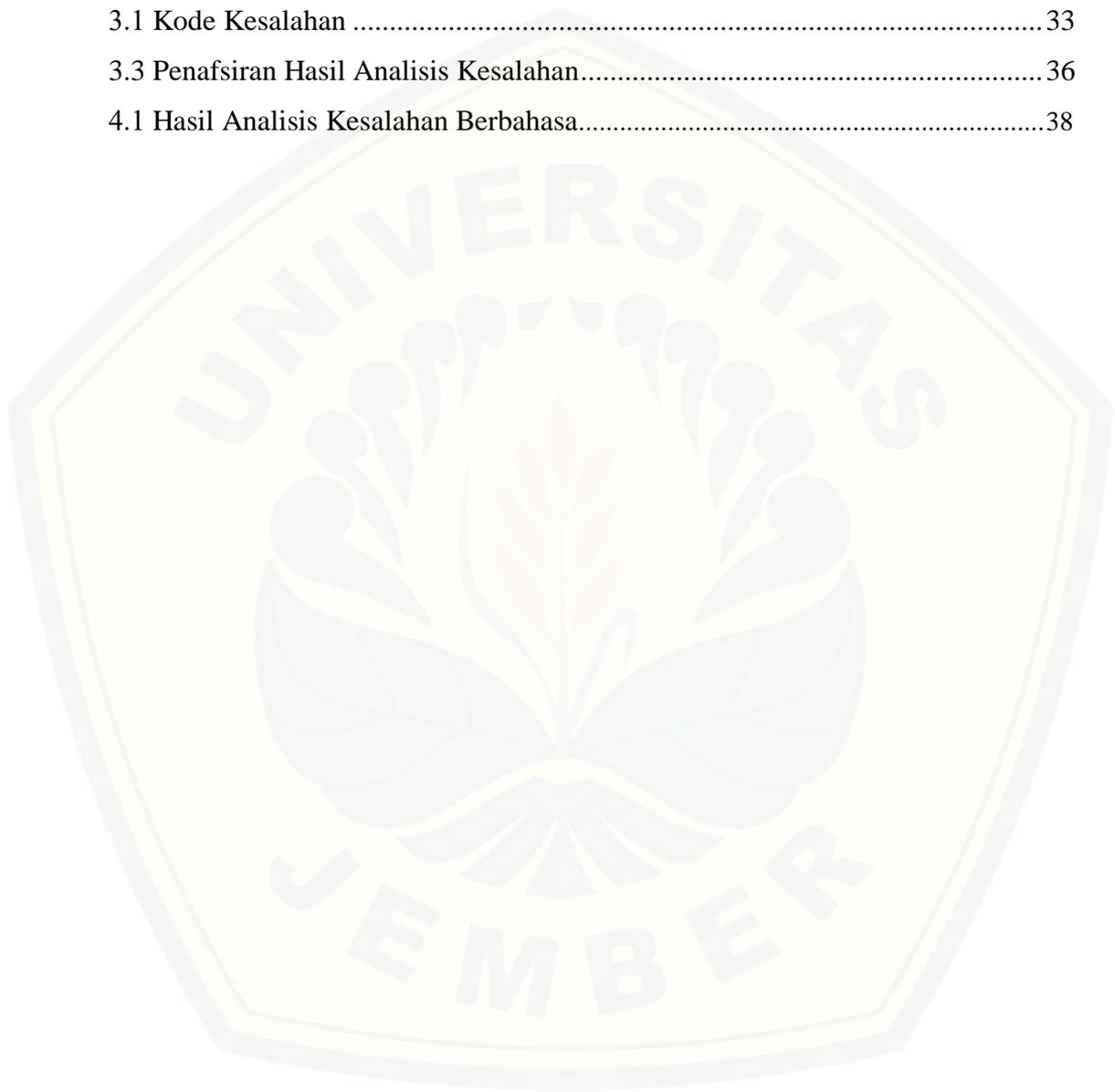
**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ผิดพลาด! ไม่ได้กำหนดที่คั่นหน้า
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Bahasa</b> .....	<b>7</b>
<b>2.2 Kesalahan Berbahasa</b> .....	<b>8</b>
<b>2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa</b> .....	<b>9</b>
<b>2.4 Pengertian Ejaan</b> .....	<b>10</b>
2.4.1 Penulisan Huruf.....	<b>11</b>
2.4.2 Penggunaan Tanda Baca .....	<b>13</b>
<b>2.5 Pemilihan Kata</b> .....	<b>18</b>
2.5.1 Pengertian Pilihan Kata.....	<b>19</b>

2.5.2 Kriteria Pemilihan Kata.....	20
<b>2.6 Pengertian Menulis .....</b>	<b>23</b>
<b>2.7 Tujuan Menulis.....</b>	<b>24</b>
<b>2.8 Manfaat Menulis .....</b>	<b>25</b>
<b>2.9 Pengertian Mengarang.....</b>	<b>27</b>
<b>2.10 Kerangka Berpikir Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Definisi Operasional .....</b>	<b>31</b>
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.8 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1 Jenis-jenis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 .....</b>	<b>366</b>
4.1.1 Kesalahan Penggunaan Ejaan.....	37
4.1.2 Kesalahan Pemilihan Kata .....	43
<b>4.2 Faktor-faktor yang menyebabkan Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 .....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Kesalahan ( <i>errors</i> ) .....	45
4.2.2 Kekeliruan ( <i>mistake</i> ).....	46
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>47</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

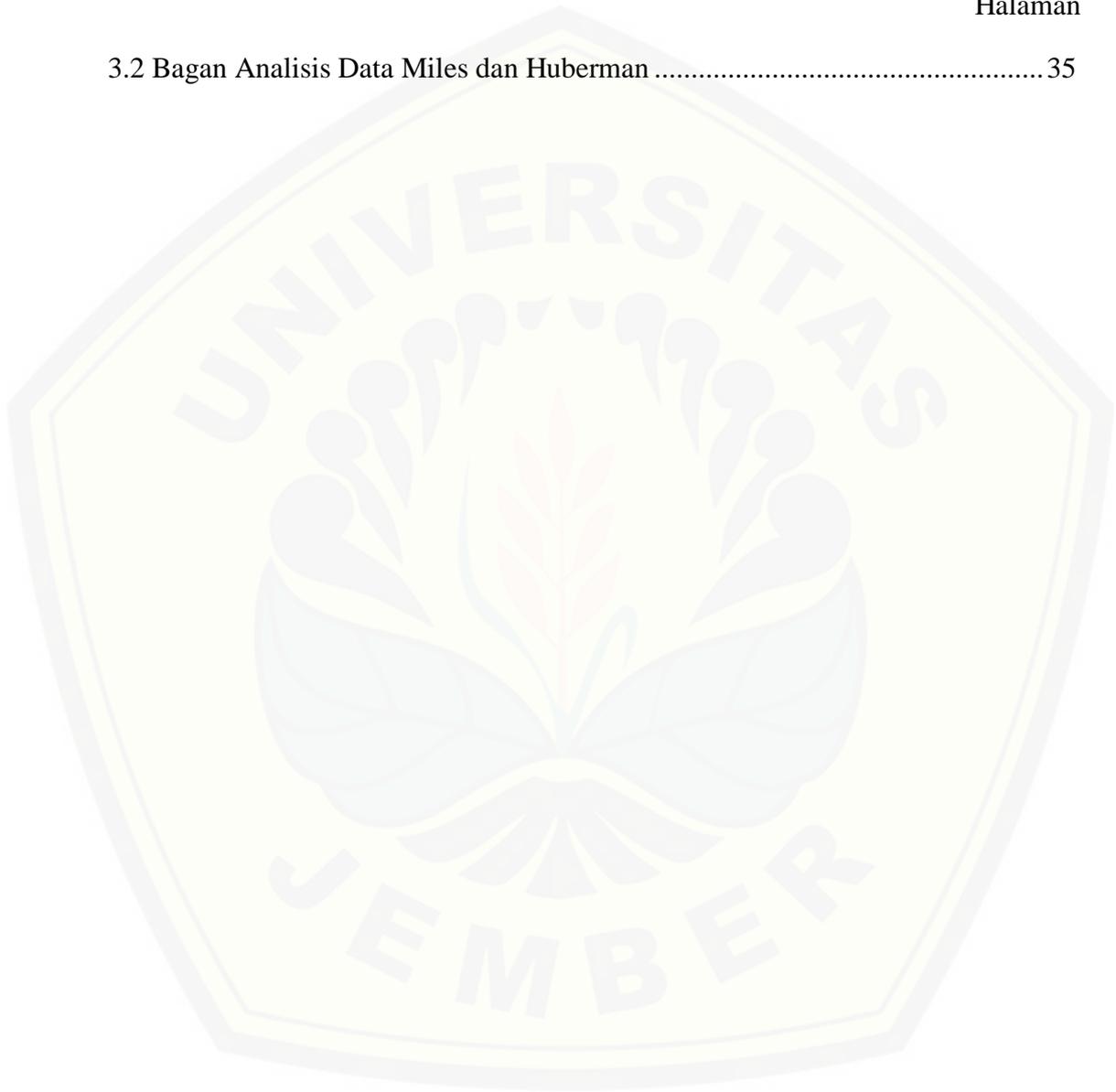
**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Lambang dan Nama Tanda Baca .....	13
3.1 Kode Kesalahan .....	33
3.3 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan.....	36
4.1 Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa.....	38



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.2 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman .....	35



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	52
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	53
C. Lembar Wawancara.....	54
D. Daftar Nama Siswa.....	60
E. Pedoman Analisis Kesalahan.....	61
F. Format Penelitian .....	62
G. Tabel Pemandu Pengumpulan Data .....	63
H. Hasil Analisis Kesalahan.....	65
I. Hasil Karangan Siswa.....	70
J. Surat Izin Penelitian.....	101
K. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	102
L. Biodata Peneliti.....	103

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dijelaskan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Secara umum, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal diri, budaya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Efendi, 2008:316).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan dan tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah antara lain dimaksudkan agar: (a) siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara, (b) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan, (c) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (d) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), dan (e) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa menulis dan membaca.

Tujuan utama pembelajaran bahasa bukanlah aspek pematangan semata, melainkan hal yang lebih penting, yaitu bagaimana siswa dapat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi di dalam kelas maupun di luar kelas, dalam situasi resmi maupun situasi tidak resmi.

Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain tergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang. Pembelajaran keterampilan berbahasa juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Selain itu, mereka diharapkan dapat menyaring hal-hal yang berguna, belajar menjadi diri sendiri dan menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak tercabut dari lingkungannya (Depdiknas, 2003:5).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan mengarang. Keterampilan mengarang sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Kegiatan menulis sesuai dengan kurikulum 13 untuk siswa kelas V pada tema 8 lingkungan sahabat kita terfokus pada KD 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dan 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. Menulis karangan yang benar harus memperhatikan penggunaan ejaan dan pilihan kata”.

Karangan merupakan suatu bentuk keterampilan menulis yang sangat menunjang dan memperlancar komunikasi seseorang dengan orang lain. Karangan disebut juga menulis, menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperlukan dalam kehidupan. Dalam hal ini Morsey (dalam Tarigan, 1982:4) menyatakan bahwa menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas.

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas

rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulis seperti ejaan dan tanda baca atau punctuation. Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis yaitu: (a) penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pramagtik, dan sebagainya; (b) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (c) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan.

Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang distandarisasikan yang lazim kaidah tulis menulis ini mempunyai tiga aspek yakni aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan satuan morfemis, dan aspek sintaksis yang menyangkut ujaran berupa tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara dengan Ibu Diana Permatasari, salah satu guru kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada 18 September 2018, dikatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis, dalam hal menulis karangan masih terdapat kesalahan berbahasa siswa terutama dalam aspek pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Selain itu, ditemukan beberapa tulisan siswa yang menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan dan pilihan kata. Contohnya sebagai berikut.

- a. Saat hari rabu saya pergi ke pasir putih sama keluarga.
- b. Saya sedang bermain dilapangan bersama teman-teman di rumah saudara saya.
- c. Saat mau pulang Saya membeli Makanan bernama nasi goreng. (Teks diambil dari hasil tulisan siswa kelas V SDN Sumbersari 01 pada 18 September 2018).

Kalimat-kalimat di atas merupakan contoh dari kesalahan berbahasa.

Kalimat tersebut seharusnya tertulis.

- a. Pada hari Rabu, saya pergi ke Pasir Putih bersama keluarga.
- b. Saya bermaian bersama teman-teman di lapangan rumah saudara saya.

c. Saat perjalanan pulang saya membeli makanan yaitu nasi goreng.

Kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang terjadi pada siswa. Oleh karena itu, analisis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa perlu dilakukan, sehingga kesalahan berbahasa siswa dapat diminimalisasi atau dihilangkan sama sekali. Selain itu juga, agar ditemukan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada tulisan siswa.

Mengingat pentingnya menulis, maka kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah perlu lebih diefektifkan. Dengan diajarkan materi menulis tersebut diharapkan siswa mempunyai keterampilan yang lebih baik. Seseorang yang dapat membuat suatu tulisan dengan baik berarti ia telah menguasai tata bahasa, mempunyai kebhendaharaan kata, dan mempunyai kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, tulisan siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Sukman, 2005:30).

Dalam menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasi karangan itu, tentu saja siswa harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dan menyusun kalimat. Kemudian, kalimat-kalimat itu rangkai sehingga terbentuklah paragraf, dan selanjutnya terwujudlah sebuah karangan utuh menggunakan organisasi karangan tertentu. Dalam menuliskan kata serta kalimat, perlu diperhatikan dan ditaati kohesi dalam penggunaan (huruf, tanda baca, serta kohesi tata tulis lainnya). Ini berarti dalam menulis kata dituntut untuk dapat memilih kata yang tepat, menggunakan bentuk kata yang benar, menyusun kalimat yang efektif dan memperhatikan aspek kesalahan ejaan serta organisasi karangan. Pada dasarnya menulis merupakan sesuatu yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam menulis karangan siswa kelas Vb pelajaran bahasa Indonesia SDN Sumbersari 01 Jember layak untuk diteliti. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan

Kata pada Karangan Siswa Berdasarkan Pengalaman Kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apa sajakah jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

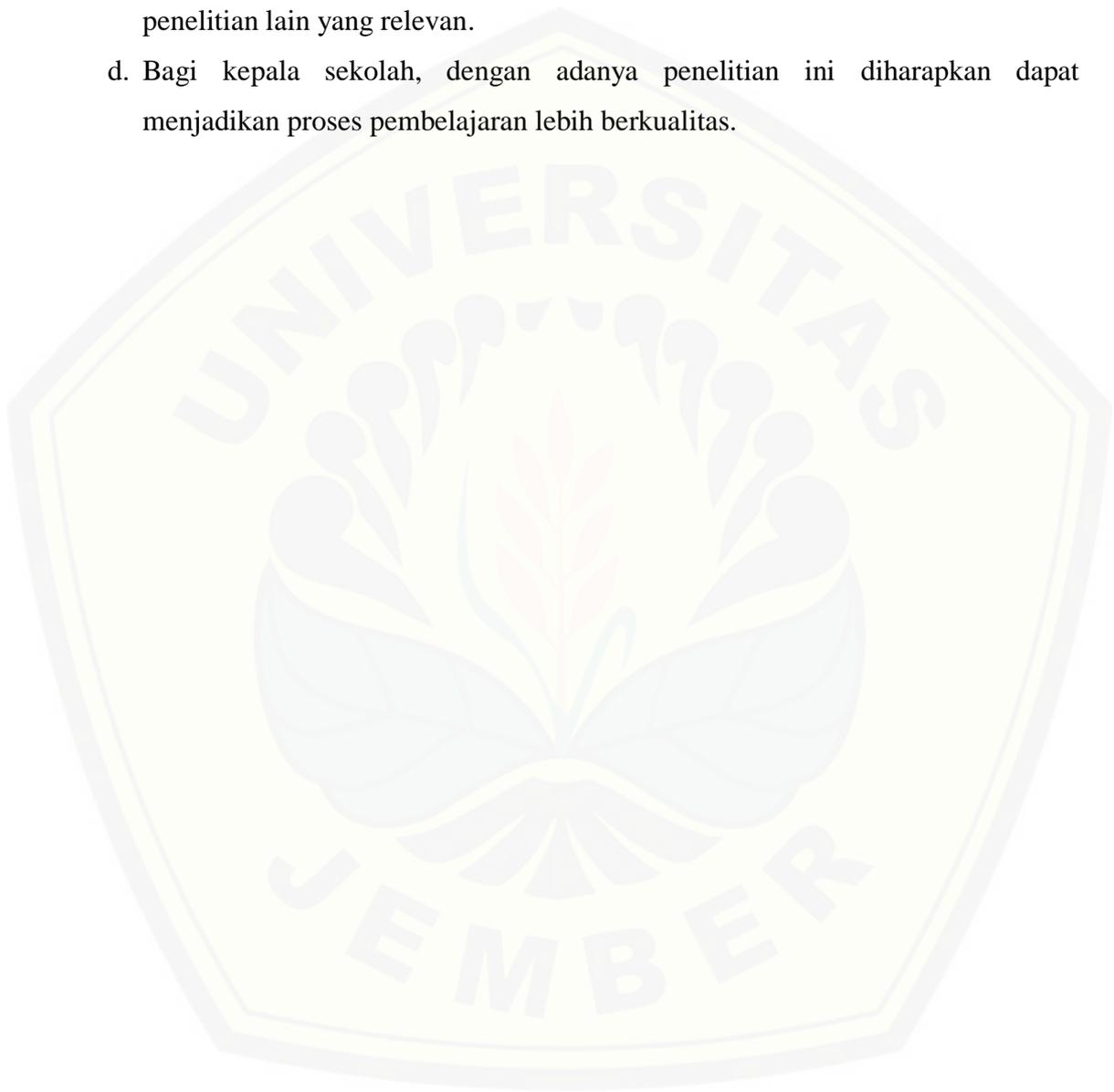
### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru kelas V, setelah penelitian ini guru diharapkan mempunyai gambaran mengenai kesalahan pemilihan kata dan penggunaan ejaan siswa dalam menulis karangan dan dapat mencari alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan tambahan pengetahuan mengenai kesalahan siswa dalam

menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi salah satu masukan untuk mengembangkan penelitian lain yang relevan.
- d. Bagi kepala sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori berkaitan dengan ruang lingkup yang dijadikan sebagai dasar penelitian, sehingga penelitian jelas dan terarah. Teori yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: (1) bahasa; (2) kesalahan berbahasa; (3) analisis kesalahan berbahasa; (4) pengertian ejaan; (5) pemilihan kata; (6) pengertian menulis; (7) tujuan menulis; (8) manfaat menulis; (9) pengertian mengarang; dan (10) kerangka berpikir penelitian.

### 2.1 Bahasa

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan. Menurut Chaer (2006:1), bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Menurut Santosa, dkk (2008:1.2), bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematis, mana suka, ujar, manusiawi dan komunikatif. Bahasa disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sebuah sistem yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bahasa disebut mana suka, karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar. Bahasa disebut ujaran, karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi walaupun kemudian ditemui ada juga media tulisan. Bahasa disebut bersifat manusiawi, karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia yang memanfaatkannya, bukan makhluk lainnya. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi, karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang diatur oleh suatu sistem, berupa ujaran, unsurunsurnya dipilih secara acak, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

## 2.2 Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi. Kesalahan berbahasa tulis harus memperhatikan bagaimana cara menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan, memilih kata dengan tepat, menggunakan bentuk kata dengan benar, mengurutkan kata-kata dengan benar, menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas, memilih genre yang tepat, bagaimana menggunakan paragraf dalam keseluruhan tulisan koheren yang tepat.

Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu: penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesalahan diartikan 'perihal salah'. Burt dan Kiparsky (dalam Indihadi 2012:2) mengistilahkan kesalahan berbahasa itu dengan “*goof*”, “*goofing*”, dan “*gooficon*” menggunakan 3 (tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa: (1) *Lapses*, (2) *Error*, dan (3) *Mistake*. *Lapses*, *error* dan *mistake* adalah istilah-istilah dalam wilayah kesalahan berbahasa. Ketiga istilah itu memiliki domain yang berbeda-beda dalam memandang kesalahan berbahasa menjelaskan sebagai berikut.

1. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan *slip of the tongue* sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan *slip of the pen*. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.
2. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan

penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

3. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar.

### 2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (yaitu bahasa) yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional ataupun bahasa asing. Seseorang yang ingin memiliki suatu bahasa tentulah dia harus mempelajarinya. Mempelajari dalam arti melatih berulang-ulang dengan pembetulan di berbagai hal merupakan suatu peristiwa yang wajar ketika mempelajari suatu bahasa. Peristiwa ini diikuti penerapan strategi belajar-mengajar yang berdaya guna dan dengan tindakan-tindakan yang dapat menunjang secara positif. Hal tersebut merupakan proses yang multidimensional dan multifaset, yang melibatkan lebih banyak analisis kesalahan yang sederhana, baik secara lisan maupun tertulis.

Analisis kesalahan berbahasa terutama dikenakan pada bahasa yang sedang ditargetkan. Analisis kesalahan berbahasa sangat berguna sebagai alat pada awal-awal dan selama tingkat-tingkat variasi pembelajaran target dilaksanakan. Tindakan pada permulaan dapat membuka pikiran guru, perancang kursus bahasa, penulis buku pelajaran, atau pun pemerhati bahasa untuk keruwetan bidang bahasa yang dihadapkan pada siswa. Analisis kesalahan berbahasa terhadap belajar bahasa mempunyai dampak positif. Bahasa sebagai perangkat kebiasaan dimiliki setiap orang sebagai media komunikasi. Ada kecenderungan setiap pemakai bahasa lebih sering mengikuti jalan pikirannya tanpa mempertimbangkan kaidah-kaidah

yang ada dalam tata bahasa. Sebaliknya, pemakai bahasa yang selalu mempertimbangkan kaidah-kaidah tata bahasa berupaya menghasilkan konsep sesuai dengan struktur bahasa yang dia pelajari. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa, analisis tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mengurangi kesalahan yang terjadi.

Pranowo (1996:58) menjelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (*interlanguage*) pembelajar bahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam proses menguasai. Ellis (dalam Tarigan, 1988:300) berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.

Berdasar beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru. Setiap orang yang belajar bahasa pasti mengalami kesalahan dalam menggunakannya, untuk membantu siswa memahami bahasa yang sedang dipelajari, perlu dilakukan penelitian kesalahan berbahasa yang terjadi dalam pembelajaran bahasa melalui prosedur penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa.

#### **2.4 Pengertian Ejaan**

Pengertian Ejaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (KBBI, 2008:353). Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Menurut Gantamitrekta dan Shokha (2015:9), ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata,

kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Menurut Chaer (2006:36), pada hakikatnya ejaan itu tidak lain dari konvensi grafis, perjanjian di antara anggota masyarakat pemakai suatu bahasa untuk menuliskan bahasanya, bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan diganti dengan huruf-huruf dan lambang-lambang lainnya. Menurut Putrayasa (2007:21), ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungan dalam suatu bahasa).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan ilmu yang mempelajari keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan ke dalam suatu lambang-lambang atau gambar-gambar berupa huruf atau abjad yang merupakan hasil kesepakatan anggota masyarakat pemakai suatu bahasa.

#### **2.4.1 Penulisan Huruf**

Penulisan huruf di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia menurut Putrayasa (2007:21) yaitu berhubungan dengan dua masalah diantaranya penulisan huruf besar atau huruf kapital dan penulisan huruf miring. Sesuai dengan subjek yang akan diteliti yaitu anak SD, maka masalah yang diteliti hanyalah sebagian dari kesalahan penulisan huruf yaitu penulisan huruf besar atau kapital.

Beberapa kaidah penggunaan huruf besar atau kapital adalah sebagai berikut.

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.  
Contoh: Dia mengantuk.
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.  
Contoh: Adik bertanya: "Kapan kita pulang?"
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam menulis ungkapan yang berhubungan dengan hal keagamaan, kitab suci, dan nama Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.  
Contoh: Allah, Yang Mahakuasa.

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.  
Contoh: , Nabi Muhammad, Imam Hanafi.
- e. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan jika tidak diikuti nama orang.  
Contoh: Seorang *nabi* adalah utusan Tuhan.
- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.  
Contoh: Kepala Kantor Wilayah.
- g. Nama jabatan dan pangkat itu tidak ditulis dengan huruf kapital jika tidak diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.  
Contoh: Ayah dia seorang jenderal bintang tiga.
- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.  
Contoh: bangsa Indonesia.
- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.  
Contoh: bulan Agustus.
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama khas geografi.  
Contoh: Sungai Barito.
- k. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata-kata umum:  
Contoh: dia hanyut di sungai.
- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.  
Contoh: Undang-Undang Dasar 1945.
- m. Huruf kapital dipakai dalam singkatan nama gelar dan sapaan  
Contoh: Dr.
- n. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai sebagai kata ganti sapaan.  
Contoh: Kapan apak berangkat.

- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti orang kedua (Anda)  
Contoh: Saudara diundang ke rumah.

#### 2.4.2 Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca dimaksudkan agar memudahkan pembaca memahami kalimat-kalimat yang dibacanya. Menurut Chaer (2006:71-72), tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami orang lain persis seperti yang dimaksudkan oleh penulis. Beberapa tanda baca yang lazim digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Lambang dan Nama Tanda Baca**

Lambang	Nama
.	Titik
:	Titik dua
;	Titik koma
,	Koma
-	Tanda hubung
—	Tanda pisah
...	Tanda ellipsis
?	Tanda Tanya
!	Tanda seru
( )	Tanda kurung
)	Tanda kurung tutup
[ ]	Tanda kurung siku
“...”	Tanda petik
„...“	Tanda petik (kutip)
/	Tanda garis miring
,	Tanda peningkat
2	Tanda ulang

Sesuai dengan subjek penelitian yaitu anak SD, beberapa masalah penggunaan ejaan dalam hal penggunaan tanda baca hanya sebagian besar dari beberapa yang disebutkan di atas yaitu meliputi: penggunaan titik (.), penggunaan titik dua (:), penggunaan tanda koma (,), penggunaan tanda hubung (-), penggunaan tanda tanya (?), penggunaan tanda seru (!), penggunaan tanda kurung (...), penggunaan tanda petik ("..."), dan penggunaan tanda garis miring (/). Kaidah penggunaan tanda baca tersebut yaitu sebagai berikut.

### 1. Penggunaan Titik

Penggunaan tanda baca titik (.) yaitu:

- a. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan  
Contoh: Mereka duduk di sana.
- b. Tanda titik digunakan pada akhir singkatan nama orang  
Contoh: Nama ketua RT baru adalah Bapak Moch.Sufian
- c. Tanda titik digunakan pada akhir kata yang menyatakan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan  
Contoh: Dr. (Dokter)
- d. Tanda titik digunakan pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum, pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik  
Contoh: a.n (atas nama )
- e. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik untuk menunjukkan waktu  
Contoh: pukul 1.35.20 (pukul satu lewat 35 menit 20 detik)
- f. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya yang menunjukkan jumlah  
Contoh: Jumlah siswa di sekolah ini 1.632 siswa.

### 2. Penggunaan Titik Dua

Penggunaan tanda titik dua (:) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda titik dua digunakan pada akhiran suatu pernyataan lengkap yang diikuti oleh suatu pemerincian atau penjelasan

Contoh: Kita sekarang memerlukan banyak bunga: melati, mawar, dan angrek.

- b. Tanda titik dua digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian

Contoh : Ketua : Ismail Marzuki

Sekretaris: Indrawati, M.Hum

Bendahara: Wike Widyawati

- c. Tanda titik dua digunakan di dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan

Contoh: Ibu : (meletakkan beberapa koper) “bawa koper ini, mir!”

Amir : "Baik, Bu"

- d. Tanda titik dua digunakan di antara jilid atau nomer halaman

Contoh: Tempo, I/1971/, 34: 7

- e. Tanda titik dua digunakan di antara bab dan ayat dalam kitab suci  
Contoh: Surah yusuf: 14

- f. Tanda titik dua digunakan di antara judul dan anak judul suatu karangan, dan di antara nama penerbit dengan kota tempat terbitan

Contoh: Karangan Ali Hakim, pendidikan seumur hidup: Se-buah Studi, sudah terbit.

### 3. Penggunaan Koma

Penggunaan tanda koma (,) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerian atau pembilangan.

Contoh: Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.

- b. Tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian kalimat majemuk setara yang dihubungkan dengan kata penghubung yang menyatakan pertentangan seperti tetapi dan sedangkan

Contoh: Saya ingin datang, tetapi hari masih hujan.

- c. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat apabila anak kalimat itu mendahului induk kalimat

Contoh: Karena baik hati, dia mempunyai banyak teman.

- d. Tanda koma digunakan di belakang kata seru, seperti *O, ya, wah, aduh*, atau *hai* yang terdapat pada awal kalimat  
Contoh: Wah, bukan main!.
- e. Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat  
Contoh: Kata nenek saya, “Kita harus berbagi dalam hidup ini.”
- f. Tanda koma digunakan sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka  
Contoh: 12,5 m
- g. Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan dan keterangan aposisi  
Contoh: Tetanggaku, Pak Ronal, sering pandai sekali.
- h. Tanda koma digunakan di antara: (1) nama dan alamat, (2) bagian-bagian alamat, (3) tempat dan tanggal, (4) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan  
Contoh: Surat-surat ini harap dialamatkan kepada kepala sekolah, SDN Sumpersari Jember, Jalan Karimata, Jember.
- k. Tanda koma digunakan untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka  
Contoh: Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Restu Agung
- l. Tanda koma digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/ salah pengertian  
Contoh: Atas Perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.
4. Penggunaan Tanda Hubung
- Penggunaan tanda hubung (-) yaitu sebagai berikut.
- a. Tanda hubung digunakan untuk menyambung bagian-bagian bentuk ulang dan kata-kata ulang  
Contoh: berulang-ulang.

- b. Tanda hubung digunakan untuk merangkaikan: (a) *se-* dengan kata berikutnya yang mulai dengan huruf besar, (b) *ke-* dengan angka, (c) angka dengan akhiran *-an*, (d) singkatan huruf kapital dengan unsure lain  
Contoh: se-Indonesia, se-Jawa, juara ke-3.
- c. Tanda hubung digunakan untuk menyambung bagian-bagian tanggal  
Contoh: 11-10-1995.
- d. Tanda hubung digunakan untuk menyambung huruf-huruf yang dieja satu per satu  
Contoh: p-a-n-i-t-i-a.
- e. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing yang masih dieja secara asing  
Contoh: di-*Upgrade*.
- f. Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan  
Contoh: Kata Pasca- berasal dari bahasa Sansekerta.

#### 5. Penggunaan Tanda Tanya

Penggunaan tanda tanya (?) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.  
Contoh: Kapan kamu pulang?
- b. Tanda tanya digunakan untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya  
Contoh: buku sebanyak 100 buah (?)

#### 6. Penggunaan Tanda Seru

Penggunaan tanda seru (!) yaitu digunakan setelah kalimat, ungkapan, atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau yang menyatakan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau rasa emosi yang kuat.

Contoh: Bersihkan halaman rumah ini sekarang juga!

#### 7. Penggunaan Tanda Kurung

Penggunaan tanda kurung ((...)) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan

Contoh: Ibu sedang pergi ke kelurahan untuk pembuatan KTP (Kartu tanda Penduduk)

- b. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat

Contoh: Keterangan itu (lihat tabel 3) menunjukkan kekeliruan berbahasa.

- c. Tanda kurung digunakan untuk mengapit angka atau huruf yang digunakan sebagai penanda pemerincian

Contoh: Bab ini dijelaskan tentang (a) penggunaan huruf kapital; (b) penggunaan tanda baca.

#### 8. Penggunaan Tanda Petik (Kutip)

Penggunaan tanda petik (“...”) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Kedua pasang tanda petik itu ditulis sama tinggi di sebelah atas baris

Contoh: “Saya harus pergi” kata Deni, “Tapi PR kamu belum selesai Den!” seru Kak Ros.

#### 9. Penggunaan Tanda Garis Miring

Penggunaan tanda garis miring (/) yaitu sebagai berikut.

- a. Tanda garis miring digunakan dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim misalnya: Jalan Kalimantan XVIII/5 Nomor: 102/PSHT/SK/V/2016 Tahun Pelajaran 2016/2017

- b. Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, *per*, atau nomor pada alamat

misalnya: Kamu pilih bunga mawar/melati? Harganya Rp2.000,00 /batang  
Alamatnya Jalan Kalimantan IV/18, Jember

### 2.5 Pemilihan Kata

Subbab ini dipaparkan tentang pengertian pilihan kata dan criteria pemilihan kata sebagai berikut

### 2.5.1 Pengertian pilihan kata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti apa yang diharapkan). Diksi atau sering juga disebut pilihan kata, penggunaan diksi berhubungan dengan ketetapan penggunaan kata, setiap kata memiliki makna tertentu yang berbeda dengan makna yang lainnya. Walaupun ada beberapa kata yang sekilas memiliki makna yang hampir sama, tetapi sebenarnya masing-masing perbedaan.

Seorang pengarang ketika menentukan kata dalam menulis tentunya tidak asal dalam memilih. Namun demikian kata yang akan dipilih itu akan diikuti dengan berbagai hal yang melingkupinya. Hal tersebut menyangkut di mana, kapan, dan tujuannya apa menggunakan kata tersebut. Semua itu dimaksudkan untuk memberi corak atau warna agar menarik perhatian pembaca, dengan syarat maksud atau pesan yang ingin disampaikan pengarang itu bisa tersampaikan ke pembaca.

Menurut Keraf, (2008: 22-23),diksi adalah pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh hubungan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Menurut Widyamartaya (1990:45), diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca. Enre (1988: 102) menjelaskan bahwa diksi ialah pilihan kata dan penggunaan kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat. Menurut Achmadi (1990:136) diksi adalah seleksi kata-kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan perasaan. Mustakim (1994: 41) membedakan antara istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkap gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil proses atau tindakan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat yang memperhatikan penggunaan kata, kebenaran, kejelasan, dan keefektifan. Dalam kegiatan berbahasa, pilihan kata merupakan aspek yang sangat penting, karena pilihan kata yang tidak tepat selain dapat menyebabkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan.

### **2.5.2 Kriteria Pemilihan Kata**

Agar dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikiran secara tepat, dalam berbahasa baik lisan maupun tulis, pemakai bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa kriteria dalam pemilihan kata. Menurut Mustakim (1994:42) kriteria pemilihan kata terbagi menjadi 3 yaitu: (1) ketepatan, (2) kecermatan dan (3) keserasian. Ketepatan berkaitan dengan kata-kata yang bermakna denotatif dan konotatif serta kata-kata yang bersinonim. Kecermatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang memang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Keserasian dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks pemakaiannya. Konteks pemakaian yang dimaksud dalam hal ini erat kaitannya dengan faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Menurut Putrayasa (2007:7), “Untuk menyusun kalimat efektif, hendaknya dipilih kata yang tepat, ialah yang memenuhi isoformisme, yaitu kesamaan makna karena kesamaan pengalaman masa lalu atau adanya kesamaan struktur kognitif”. Isoformisme terjadi manakala komunikasi-komunikasi berasal dari budaya yang sama, status sosial yang sama, dan ideologi yang sama.

Berdasarkan subjek penelitian yaitu siswa SD, maka masalah yang diteliti hanya sebagian dari beberapa yang diungkapkan di atas sebagai berikut.

#### **1. Pemakaian kata bersinonim**

Bersinonim adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dan satuan ujaran lainnya. Relasi sinonim ini bersifat dua arah. Maksudnya, kalau satu satuan ujaran A bersinonim

dengan satuan ujaran B, tentu satuan ujaran B itu bersinonim dengan satuan ujaran A. Secara konkret, kalau kata jelek bersinonim dengan kata buruk, dengan demikian, kata buruk juga bersinonim dengan kata jelek. Contoh lain, kata benar bersinonim dengan kata betul, dan kata betul juga bersinonim dengan benar (Karim dkk., 2013).

Menurut Cruse (1995), kata-kata jarang sekali benar-benar bersinonim. Bahkan, pakar tersebut berpendapat bahwa *change the structure of the sentence, substitute one synonym for another, and the whole effect is destroyed*. Hubungan sinonimi ditandai oleh kemampuan dua leksem yang bisa saling menggantikan sebagai pengisi gatra di dalam kalimat tanpa mengubah makna. Sinonim yang tidak mengubah makna itu disebut sinonim mutlak (*absolute synonym*). Namun, sinonim mutlak jarang sekali ditemukan dalam bahasa karena setiap kata memiliki makna tersendiri. Seperti juga dikatakan oleh Cruse (1995) dan pakar-pakar semantik yang lain, *In contemporary linguistics it has become almost axiomatic that complete synonymy does not exist. Each linguistic form has a constant and specific meaning. If the forms are phonemically different we suppose that their meanings are different. We suppose that there are no actual synonyms*". Maksudnya, 'di dalam linguistik kontemporer terdapat aksioma bahwa kesinoniman yang mutlak tidak pernah ada. Kata atau ungkapan yang memiliki struktur fonemis yang berbeda dipastikan akan memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata/ungkapan yang benar-benar bersinonim'. Dengan demikian, walaupun kata-kata/ungkapan yang bersinonim memiliki kesamaan makna, makna tersebut tidak seluruhnya sama (Adelin, 2013:3). Jadi, kata-kata/ungkapan yang berbeda secara fonemis, maknanya juga berbeda walaupun perbedaannya hanya dalam nuansa.

Menurut Soedjito (1989), sinonim adalah persamaan arti atau makna, atau dua kata atau lebih yang memiliki makna sama. Sinonim ialah dua kata atau lebih yang maknanya (1) sama atau (2) hampir sama atau mirip. Misalnya, dua kata atau lebih yang mempunyai makna sama, yaitu buku – kitab, telinga – kuping, dapat – bisa, ayah – bapak, pintar – cerdas, dan sebagainya. Adapun dua kata atau lebih yang mempunyai makna hampir sama (mirip) adalah semua – seluruh –

segala; cinta – kasih – sayang, mati – meninggal – wafat – gugur, dan sebagainya. Semua bersifat sinonim, atau satu sama lain sama makna, atau hubungan di antara kata-kata yang mirip (dianggap sama) maknanya. Palmer (dalam Djajasudarma, 1993:40) memerinci sinonim sebagai berikut.

- a. Sinonim yang salah satu katanya berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing.  
Misalnya, konde dan sanggul, domisili dan kediaman, khawatir dan gelisah.
- b. Sinonim yang pemakaiannya bergantung pada laras bahasa.  
Misalnya, dara, gadis, dan cewek; mati, meninggal, dan wafat.
- c. Sinonim yang berbeda makna emotifnya, tetapi makna kognitifnya sama.  
Misalnya, negarawan dan politikus; ningrat dan feodal.
- d. Sinonim yang pemakaiannya terbatas pada kata tertentu.  
Misalnya, busuk, basi, tengik, asam dan apek bermakna yang sama, 'buruk', tetapi tidak dapat saling menggantikan.
- e. Sinonim yang maknanya kadang-kadang tumpang tindih.  
Misalnya, bumbu dan rempahrempah; bimbang, cemas, dan sangsi; nyata dan kongkret.

## 2. Pemakaian kata umum dan kata khusus

Perbedaan ruang lingkup acuan makna suatu kata terhadap kata lain menyebabkan lahirnya istilah kata umum dan kata khusus. Menurut Putrayasa (2007:10-11), kata umum merupakan kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas, sedangkan kata khusus merupakan kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang sempit. Dengan kata lain, kata umum memberikan gambaran yang kurang jelas, sedangkan kata khusus memberikan gambaran yang jelas dan tepat. Kata umum adalah sebuah kata yang mempunyai ruang lingkup yang luas (makna kata umum sifatnya luas) yang mana, kata-kata tersebut masih dapat diperincikan atau dijabarkan menjadi lebih khusus (lebih lanjut) dan menjadi lebih sederhana. Dapat disimpulkan bahwa definisi kata umum adalah kata kata yang didalamnya mengandung makna yang masih bisa untuk dijabarkan. Kata khusus adalah sebuah kata yang mempunyai ruang lingkup yang terbatas (makna kata khusus sifatnya sempit) yang mana, kata-kata tersebut sudah tidak dapat diperincikan atau

dijabarkan lagi, sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi kata khusus adalah kata kata yang didalamnya mengandung makna yang tidak bisa untuk dijabarkan lagi.

Perhatikan dan amati contoh kata umum dan kata khusus pada kalimat berikut.

1. Aisyah *membawa* barang-barang kesayangannya saat camping (mengandung kata umum).
2. Dona *menjinjing* pakaian yang telah ia beli dari mall (mengandung kata khusus).

Berdasarkan dua contoh kalimat seperti yang tertera di atas, maka diketahui bahwa pada kata *membawa* mengandung kata umum, dan kemudian pada kata *menjinjing* mengandung kata khusus. Kedua kata tersebut yakni *membawa* dan *menjinjing* mempunyai arti dan kegiatan yang sama, perbedaannya hanya terletak pada sifat dari kedua kata tersebut.

## 2.6 Pengertian Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Bell dan Burnaby (dalam Nunan, 1989:36) mengatakan bahwa menulis adalah kegiatan yang benar-benar sangat kompleks dari sudut pandang kognisi. Pada level kalimat, seseorang harus mampu mengendalikan isi, format, struktur, kosakata, tanda baca, ejaan, dan bahkan format huruf. Pada level di atas kalimat, seorang penulis harus mampu menstrukturkan dan mengintegrasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan ke dalam sebuah paragraf dan teks yang koheren dan kohesif.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis merupakan kegiatan keterampilan yang memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1985:4).

Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan yang paling akhir dikuasai dalam pembelajaran bahasa

setelah menyimak, membaca, dan berbicara. Dibandingkan ketiga keterampilan tersebut, keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan (Nurgiantoro, 1995:294). Dalam menulis terdapat berbagai macam kegiatan seperti menulis cerpen, menulis puisi, menulis berbagai macam surat, mengarang, dan lain-lain.

Menurut Fahrudin (1988:8) sebab tulisan dikatakan baik apabila dapat dikomunikasikan sesuai dengan tujuan dan situasi berbahasa, sedangkan tulisan dikatakan benar apabila sesuai dengan kaidah yang berlaku. Tulisan tersebut adalah tulisan yang memiliki ciri antara lain: bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatikal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan seseorang menyusun gagasan, ide atau pengalaman dengan menyusun kata demi kata sehingga menjadi kalimat, paragraf, dan wacana yang disampaikan kepada pembaca melalui tulisan dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar.

## 2.7 Tujuan Menulis

Seseorang melakukan kegiatan menulis karena ada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan menulis dapat mewujudkan tujuan yang tidak sederhana. Tujuan menulis yang lebih spesifik dikemukakan oleh Hartag (dalam Tarigan 1985:24) adalah sebagai berikut.

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), dalam arti pengarang, menugaskan orang sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), berarti mengarang bertujuan menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya itu.

- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu karangan bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informasional purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan), yaitu karangan bertujuan memberi informasi, keterangan atau penerangan kepada para pembaca.
- f. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu karangan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
- g. *Creative purpose* (tujuan kreatif), yaitu karangan yang bertujuan yang berhubungan dengan pernyataan diri terutama dalam kegiatannya untuk mencapai norma artistik, atau seni yang ideal.
- h. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), dalam arti pengarang melakukan kegiatan mengarang untuk memecahkan masalah.

Dari ketujuh tujuan menulis yang diungkapkan oleh Hartag, tujuan menulis yang sering dijumpai adalah menulis berdasarkan tujuan penugasan. Kebanyakan orang baru mau menulis jika diberikan tugas untuk menulis, baik itu tugas dari guru, kepala sekolah, atasan atau yang lainnya. Namun, adapula yang menulis berdasarkan tujuan lain yaitu karena kesenangannya terhadap menulis. Maka dari itu setiap orang mau menulis pasti memiliki tujuan masing-masing baik itu untuk tugas maupun kesenangan.

## 2.8 Manfaat Menulis

Menulis sebagai suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam lambang-lambang bahasa yang berupa tulisan tentu memiliki beberapa manfaat tersendiri. Menurut Bernard Percy (dalam Nurudin, 2007:19), beberapa manfaat menulis yang diungkapkan dalam bukunya yang berjudul “*The Power of Creative Writing*” (1981), antara lain sebagai berikut.

- a. *A tool for self expression*, yaitu sarana untuk mengungkapkan diri artinya bahwa dengan menulis bisa mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, kemarahan dan lain sebagainya
- b. *A tool for understanding*, yaitu sarana untuk pemahaman artinya bahwa dengan menulis dapat mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan.

- c. *A tool to help developing personal satisfaction, pride, a feeling of self worth*, yaitu membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri artinya bahwa dengan menulis bisa meningkatkan kepercayaan akan kemampuan diri.
- d. *A tool for increasing awareness and perception of environment*, yaitu meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan artinya bahwa dengan menulis seseorang akan dituntut untuk terus belajar, ia akan mengetahui berbagai informasi, sehingga mengasah kepekaan inderawinya, dengan menulis akan membiasakan diri untuk menjadi manusia yang kreatif, inovatif, dan peduli pada masalah-masalah lingkungan.
- e. *A tool for active involvement, not passive acceptance*, yaitu keterlibatan yang semangat dan bukannya penerimaan yang pasrah artinya bahwa dengan menulis seseorang akan melibatkan diri secara aktif jika ada sesuatu yang menurutnya tidak baik atau kurang pas, maka ia akan terpanggil untuk mengomentari lewat tulisan-tulisannya.
- f. *A tool for developing an understanding of and ability to use the language*, yaitu mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa artinya bahwa dengan menulis seseorang akan mempunyai bahasa yang memadai sebab menulis memerlukan alat tulis yaitu bahasa, seseorang yang ingin menulis harus menguasai bahasa yang dijadikan alat untuk menulis tersebut. Menurut Suparno (dalam Jauhari, 2013:14), manfaat menulis yaitu sebagai berikut.
1. Peningkatan kecerdasan, artinya pada waktu menulis daya nalar seseorang akan berjalan. Selain mengeluarkan ide-ide, ia juga akan mengingat informasi yang pernah didapat, dengan demikian hal tersebut sama dengan melatih ketajaman dan daya tangkap otak.
  2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, artinya dengan kemampuan menulis seseorang dapat mengembangkan inisiatif untuk menuliskan atau mendokumentasikan fenomena alam yang ditemuinya, dan seseorang itu akan sangat kreatif jika sampai mau untuk melakukan penelitian tentang fenomena alam tersebut dan menuliskan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah.

3. Penumbuh keberanian, artinya seseorang akan tetap berani dalam mengungkapkan gagasan atau perasaan yang dimiliki tanpa takut keliru atau tidak percaya diri seperti halnya jika disampaikan secara langsung atau lisan, karena dalam tulisan masih bisa dipertimbangkan terlebih dahulu dan diperbaiki sebelum disampaikan kepada orang lain.
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, artinya dalam proses menulis seseorang akan didorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi-informasi pendukung untuk mengembangkan topik karangan yang sudah ditentukannya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan bahwa manfaat menulis yaitu sebagai sarana untuk mengungkapkan diri, meningkatkan pemahaman dan kecerdasan, pengembang daya inisiatif dan kreativitas, membantu mengembangkan kepuasan pribadi, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, dan meningkatkan kesadaran dan penyerapan lingkungan.

## 2.9 Pengertian Mengarang

Mengarang merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Menurut Marwoto (dalam Kusumaningsih, 2013:66), mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami oleh orang lain. Menurut Widyamartaya, dkk (dalam Dalman, 2015:85), mengarang adalah suatu proses kegiatan berfikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Selanjutnya, menurut Dalman (2015:87), mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mengarang merupakan proses kegiatan berfikir manusia dalam

mengungkapkan gagasan, ide, pikiran dan pengalaman hidupnya yang disampaikan melalui unsur-unsur dalam bentuk bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif dan bisa dipahami oleh orang lain. Sementara itu, bentuk karangan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu cerita (narasi), lukisan (deskripsi), paparan (eksposisi), argumentasi (pendapat), dan persuasi. Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditentukan, maka jenis karangan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah karangan bebas berdasarkan pengalaman pribadi siswa yang dituangkan dalam sebuah cerita.

### **2.10 Kerangka Berpikir Penelitian**

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar seorang siswa. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang guru untuk membantu siswa mengasah kemampuan menulis, salah satunya melalui pembelajaran menulis karangan. Mengarang adalah proses terjadinya penyampaian pikiran, ide, gagasan, angan-angan dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis, dirangkai dalam bentuk unsur-unsur bahasa secara ekspresif. Pada umumnya kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan pemilihan kata merupakan bentuk penyimpangan yang terjadi pada siswa dalam hal kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan secara berulang akan mengakibatkan kesulitan dalam hal berkomunikasi. Penelitian terhadap kesalahan berbahasa siswa merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tulisan siswa. Diselain itu juga, agar ditemukan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada siswa dalam aspek penggunaan ejaan dan pemilihan kata.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menemukan atau mencari kesalahan dalam karangan siswa baik kesalahan pemilihan kata maupun kesalahan dalam penggunaan ejaan. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis kesalahan-kesalahan karangan siswa sesuai dengan buku pedoman penulisan kalimat sesuai dengan PUEBI. Hasil dari analisis tersebut diharapkan

dapat memberikan gambaran bagi pengajar bahasa untuk menghindari kesalahankesalahan yang sama, sehingga penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan metode penelitian ini meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian; (2) tempat, waktu dan subjek penelitian; (3) data dan sumber data; (4) definisi operasional; (5) metode pengumpulan data; (6) prosedur penelitian (7) instrumen penelitian; dan (8) teknik analisis data.

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena prosedur penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif yang terdiri atas kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, penelitian ini bersifat menganalisis penggunaan ejaan dan kesalahan pemilihan kata dalam karangan siswa. Cara kerja dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan keadaan objek berdasarkan fakta yang ada atau fenomena secara nyata nampak apa adanya. Mengacu dari definisi tersebut, dalam penelitian ini dijelaskan bentuk analisis kesalahan penggunaan ejaan, pemilihan kata, dan faktor-faktor kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis karangan siswa, sehingga didapatkan gambaran tentang kesalahan berbahasa siswa terutama dalam hal penggunaan ejaan dan pemilihan kata.

#### **3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember yang terletak di Jalan Karimata No. 183, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vb dengan jumlah siswa 31 orang, yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil melalui wawancara meliputi proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dibelajarkan dan kemampuan siswa dalam menulis karangan, sedangkan data yang diambil melalui dokumentasi adalah data diri siswa dan hasil karangan siswa. Data dianalisis untuk mengetahui kesalahan berbahasa khususnya pada pemilihan kata dan penggunaan ejaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan berbahasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan pada siswa kelas Vb dan wawancara dengan salah satu guru SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan ejaan ialah penyimpangan bahasa secara tertulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Kesalahan menulis karangan terdiri atas kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata.
- b. Karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember ialah sebuah tulisan yang menceritakan suatu kejadian yang benar-benar terjadi.
- c. Kesalahan penggunaan ejaan ialah ilmu yang mempelajari peraturan melambangkan bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan ke dalam lambang-lambang berupa huruf dan abjad. Penggunaan ejaan dalam penelitian ini yaitu pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan pemilihan kata. Pada penggunaan tanda baca, difokuskan pada penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda pisah (–).
- d. Kesalahan pemilihan kata ialah proses memilih kata dalam mengungkapkan gagasan secara tepat, sehingga memperoleh seperti apa yang diharapkan. Kesalahan pemilihan kata berupa pemakaian kata bersinonim, pemakaian kata umum dan kata khusus.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

#### a. Metode wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data lisan yang berupa keterangan tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam membuat sebuah karangan, dengan tujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa terjadi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, yaitu wali kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember.

#### b. Metode dokumentasi

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember serta hasil karangan siswa yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dalam hal menulis karangan.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut.

- a. Tahap perencanaan meliputi: (a) menemukan masalah; (b) memilih dan memantapkan judul; (c) memilih lokasi penelitian; (d) mengurus perijinan; (e) menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data; (b) menganalisis data; dan (c) menyimpulkan data.
- c. Tahap penyelesaian meliputi: (a) penyusunan laporan penelitian; (b) revisi laporan; dan (c) pengandaan hasil penelitian.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh. Selain peneliti sebagai instrumen, dalam memudahkan menganalisis data, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu. Instrumen pembantu yang digunakan yaitu instrumen pemandu pengumpul data yang

digunakan untuk mempermudah pengolahan data dalam bentuk tabel dan pengkodean.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian bahasa tulis yakni berupa deskripsi kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan pemilihan kata dan faktor penyebab kesalahan berbahasa terjadi pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:336-345), analisis data kualitatif terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut.

#### a. Reduksi data

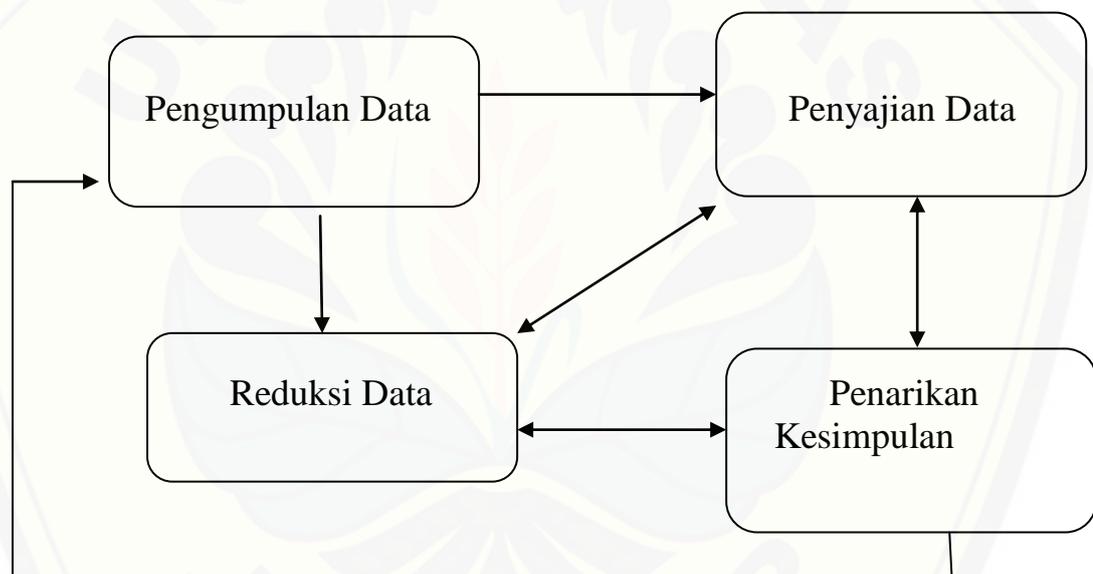
Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data yang terkumpul. Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Reduksi data diawali dengan membaca secara seksama, menafsirkan, menginterpretasikan seluruh sumber data kemudian menyeleksi dan memberikan kode tertentu pada karangan siswa yang dianggap mengalami kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata. Memberikan kode yang dimaksudkan adalah memberi kode pada semua data yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang telah disepakati. Beberapa kode yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

#### 3.1 Kode Kesalahan

<b>Nama Kode</b>	<b>Keterangan</b>
Kesalahan penggunaan huruf capital	KHK
Kesalahan penggunaan tanda baca	KTB
Kesalahan pemilihan kata	KPK

### b. Penyajian data

Data-data yang sudah terkumpul dan sudah diklasifikasikan kemudian diisikan ke dalam tabel panduan analisis data. Penyajian data ke dalam tabel panduan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemilihan kata dalam karangan siswa kelas Vb mata pelajaran bahasa Indonesia SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.



Gambar 3.2 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:345)

### c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah kegiatan yang dilakukan untuk mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, yaitu tentang kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan pemilihan kata. Tingkat kesalahan tersebut digunakan untuk mengetahui besar kecilnya kesalahan yang terjadi dengan menggunakan perhitungan yang berpedoman pada rumus sebagai berikut.

- a. Kesalahan penggunaan huruf kapital

$$KHK = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan uruf kepiatal}}{\text{jumlah penggunaan huruf kepiatal}} \times 100\%$$

- b. Kesalahan penggunaan tanda baca

$$KTB = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan tanda baca}}{\text{jumlah penggunaan tanda baca}} \times 100\%$$

- c. Kesalahan pemilihan kata

$$KPK = \frac{\text{jumlah kesalahan pemilihan kata}}{\text{jumlah pemilihan kata}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kesalahan komponen (KK) huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, dan pemilihan kata kemudian dikonfirmasi dengan kategori kesalahan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan

Hasil Analisis Kesalahan	Kategori Kesalahan
$0\% < KK \leq 10\%$	Sangat Rendah
$10\% < KK \leq 30\%$	Rendah
$30\% < KK \leq 70\%$	Sedang
$70\% < KK \leq 90\%$	Tinggi
$90\% < KK \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Diadaptasi dari Masyhud (2016:329)

Dari tabel tersebut dapat diketahui kesalahan komponen huruf kapital, tanda baca, penulisan kata dan pemilihan kata termasuk kategori kesalahan sedang, rendah atau tinggi.

Bagan analisis data di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil karangan siswa kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan siswa meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan huruf kapital yang seharusnya digunakan di awal kalimat, huruf pertama pada unsur nama orang, tidak digunakan pada hubungan kekerabatan, penulisan kata depan, tidak dipakai untuk unsur geografi yang tidak diikuti oleh nama diri geografi, penulisan kata penghubung, huruf pertama nama geografi, tidak dipakai sebagai huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai penjelas nama jenis, huruf pertama nama tahun, bulan, hari dan hari besar raya, dan huruf pertama unsur nama geografi yang diikuti nama diri; (2) Kesalahan penggunaan tanda baca, bentuk kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan penggunaan tanda titik yang diletakkan tidak pada akhir kalimat, penggunaan tanda koma yang seharusnya digunakan untuk memberi jeda dalam bacaan namun tidak digunakan dengan tepat, penggunaan tanda tanya untuk bertanya, penggunaan tanda seru untuk ajakan dan penggunaan tanda pisah untuk menggabung kata yang dipisah serta bentuk ulang; dan (3) kesalahan pemilihan kata, yakni ketidaktepatan dalam kesalahan pemilihan kata pada karangan siswa terjadi pada kesalahan penggunaan kata bersinonim, penggunaan kata umum dan kata khusus.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan pemilihan kata dalam menulis karangan bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor yakni faktor kesalahan (*error*) dan faktor kekeliruan (*mistake*). Faktor kesalahan berupa: (1) rendahnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan atau aturan tata bahasa karena kurangnya pembiasaan menggunakan bahasa yang baku, dan (2) interferensi bahasa ibu. Faktor kekeliruan berupa: (1) siswa masih kurang menguasai tentang kosakata bahasa yang baik, dan (2) rendahnya kebiasaan menulis serta membaca sehingga terbiasa menggunakan kata yang sama secara berulang-ulang. Salah satu cara yang dapat menunjang penguasaan kosakata yang baik, yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Selain memperkaya kosakata, melalui membaca siswa juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Pembiasaan menulis dan membaca dapat membantu siswa mengurangi melakukan kesalahan, sebaiknya banyak membaca mengenai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, melalui membaca dapat membantu menambah kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki dan menunjang penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Guru kelas

Guru seharusnya memahami faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa agar dapat mengurangi, memperbaiki, dan menghilangkan kesalahan tersebut yaitu menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk mempermudah siswa belajar bahasa yang baik dan benar.

3. Bagi pihak sekolah

Kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, beserta staf lainnya perlu membuat tata tertib untuk semua warga sekolah wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian kesalahan berbahasa memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki praktik-praktik berbahasa. Sehingga dapat menunjang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, M. 1990. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti Dekdibud.
- Adelin, C. dan kawan-kawan. 2013. *Sinonimi* Universitas Indraprasta PGRI: Pascasarjana.
- Chaer, A. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cruse, D.A. 1995. *Lexical Semantics*. Cambridge University Press.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Effendi, A. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Fahrudin, A. 1998. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gantamitrekha dan Shokha. 2015. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan PUEBI Panduan Lengkap Berbahasa yang Baik dan Benar sesuai Permendikbud 2015*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Indihadi. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.repository.umy.ac.id/bitstream>. [10 November 2018].
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Keraf, G. 2008. *Diski dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, dan kawan-kawan. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka .
- Nunan, D. 1989. *Desining Tasks for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurgiantoro, B. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPTE.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UPT Penerbitan Universitas.

- Pusat Bahasa. 2008. *KBBI Daring, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI, <http://pusatbahasa.diknas.go.id>. [10 November 2018].
- Putrayasa, I. B. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Soedjito. 1989. *Sinonim*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukman. 2005. *Menumbuhkan Budaya Menulis di Kalangan Siswa*. Buletin dan Pusat Pembukuan, Volume 11, Januari-Juni 2005. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Tarigan, H. G. dan Tarigan D. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1994. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Siswa Kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja jenis-jenis analisis kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</li> <li>2. Faktor-faktor apa sajakah menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan ejaan</li> <li>2. Pemilihan kata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital</li> <li>b. Penggunaan tanda baca</li> <li>a. Pemakaian kata bersinonim</li> <li>b. Pemakaian kata umum dan kata khusus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kelas Vb SDN Sumbersari 01 Jember</li> <li>2. Dokumen</li> <li>3. Referensi yang relevan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis dan rancangan Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian: penelitian deskriptif</li> <li>b. Rancangan penelitian: kualitatif</li> </ol> </li> <li>2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Instrumen Penelitian.</li> <li>4. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****B1. Pedoman Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Data yang akan diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan oleh guru dalam aspek menulis	Guru Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember
2	Kemampuan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis	Guru Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember

**B2. Pedoman Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang akan diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Daftar nama siswa	Dokumen
2	Hasil tes Karangan Siswa kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember	Guru Kelas Vb SDN Sumpalsari 01 Jember

**Lampiran C. Lembar Wawancara****C1. Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru dalam membelajarkan bahasa khususnya keterampilan menulis dalam hal menulis karangan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Guru kelas Vb

Nama : Diana Permatasari, S.Pd.SD

Nip : 19840320 201412 2 002

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban guru
1.	Materi apa saja yang sudah ibu ajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis?	Materi yang sudah saya ajarkan adalah menulis surat undangan, menulis pantun, dan menulis karangan.
2.	Apakah kelas 5 sudah diperkenalkan penggunaan ejaan dan pemilihan kata?	Sudah, tetapi tidak terlalu banyak
3.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan?	Kemampuan siswa dalam menulis suatu karangan masih rendah, karena masih banyak kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan khususnya kesalahan penulisan ejaan.
4.	Bagaimana proses siswa dalam menulis karangan?	Dalam menulis karangan siswa masih harus belajar dengan baik, agar dalam menulis karangan tidak mengalami kesulitan.
5.	Apa saja kesalahan berbahasa yang sering Ibu temukan pada karangan siswa?	Banyak, kesalahan yang sering dilakukan siswa seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan pilihan kata.
6.	Apa saja penyebab kesalahan-kesalahan siswa tersebut?	Siswa masih kurang teliti dan kurang paham tentang menulis karangan.

Jember, 2 Mei 2019  
Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**C2.1 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menulis karangan, sehingga dapat diketahui penyebab kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas Vb

Nama : Fadiyah Kamala Dewi

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban siswa
1.	Apakah anda sudah pernah belajar materi menulis karangan?	Sering
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah menulis karangan?	Menentukan tema cerita yang akan dikarang.
3.	Apakah anda tahu proses pembelajaran menulis karangan?	Iya, tahu
4.	Apakah anda memahami apa itu ejaan dan penggunaannya?	Iya, paham
5.	Apakah anda tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan?	Iya tahu, seperti kalimat, kata-kata, dan ejaan.

Jember, 2 Mei 2019

Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**C2.2 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menulis karangan, sehingga dapat diketahui penyebab kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas Vb

Nama : Riyo Wahyu Pratama

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban siswa
1.	Apakah anda sudah pernah belajar materi menulis karangan?	Sudah
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah menulis karangan?	Memikir suatu judul
3.	Apakah anda tahu proses pembelajaran menulis karangan?	Iya, tahu
4.	Apakah anda memahami apa itu ejaan dan penggunaannya?	Iya, paham
5.	Apakah anda tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan?	Iya, tahu

Jember, 2 Mei 2019

Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**C2.3 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menulis karangan, sehingga dapat diketahui penyebab kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas Vb

Nama : Amanda Neysa Salsabila

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban siswa
1.	Apakah anda sudah pernah belajar materi menulis karangan?	Iya saya sudah pernah belajar menulis karangan.
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah menulis karangan?	Dengan memikirkan adanya imajinasi yang ada di pikiran kita.
3.	Apakah anda tahu proses pembelajaran menulis karangan?	Iya, tahu
4.	Apakah anda memahami apa itu ejaan dan penggunaannya?	Iya, saya dapat memahami ejaan, arti, serta penggunaannya
5.	Apakah anda tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan?	Iya tahu, langkah yang baik dan penggunaan kata yang baik.

Jember, 2 Mei 2019

Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**C2.4 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menulis karangan, sehingga dapat diketahui penyebab kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas Vb

Nama : Aura Salsabila J

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban siswa
1.	Apakah anda sudah pernah belajar materi menulis karangan?	Sudah sangat pernah.
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah menulis karangan?	Menulis secara saksama hal yang ingin ditulis dikarangan itu.
3.	Apakah anda tahu proses pembelajaran menulis karangan?	Iya tau, tetapi saya lupa
4.	Apakah anda memahami apa itu ejaan dan penggunaannya?	Saya sudah pernah tau, tetapi saya lupa.
5.	Apakah anda tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan?	Saya tidak tau, karena saya lupa.

Jember, 2 Mei 2019

Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**C2.5 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam menulis karangan, sehingga dapat diketahui penyebab kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas Vb

Nama : Farel Prasetyo

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban siswa
1.	Apakah anda sudah pernah belajar materi menulis karangan?	Sudah
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah menulis karangan?	Dengan menceritakan pengalaman liburan
3.	Apakah anda tahu proses pembelajaran menulis karangan?	Iya, tahu
4.	Apakah anda memahami apa itu ejaan dan penggunaannya?	Iya, saya memahaminya
5.	Apakah anda tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan?	Iya, tahu

Jember, 2 Mei 2019

Pewawancara

Asiyah Kari  
NIM. 150210204153

**Lampiran D. Daftar Nama Siswa****DAFTAR NAMA SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Achmad azriel Artiansy	Laki-laki
2	Achmad Dimas Aulia	Laki-laki
3	Amanda Neysa S	Perempuan
4	Andika Prayoga	Laki-laki
5	Arrayan Permata Trah W	Perempuan
6	Aura Salsabila Jefryna	Perempuan
7	Aurelia Naifah R	Perempuan
8	Desynta Citra W	Perempuan
9	Farel Prasetyo	Laki-laki
10	Fadiyah Kamala Dewi	Perempuan
11	Ifada Maulidya Syifana	Perempuan
12	Linda Purnamasari	Perempuan
13	Mahardika Agustin juantono	Laki-laki
14	Mahil kamila Putri . M	Perempuan
15	Malika Aurelia . P	Perempuan
16	Mega Putri Aprilianti	Perempuan
17	Muh.Satria Mahendra	Laki-laki
18	Moch.Faiz Al-Farizi	Laki-laki
19	Muh.Kayoun Kadafa	Laki-laki
20	Moch.Andrean Maulana	Laki-laki
21	Mutiara Arista Azaria	Perempuan
22	Nafisah Naylatul . I	Perempuan
23	Nayla Destari Ariefirana	Perempuan
24	Rafa Neila Zakiyah	Perempuan
25	Refalia Iga Rismadani	Perempuan
26	Ridho Rahmatullah .A	Laki-laki
27	Sheila Mareta Putri . P	Perempuan
28	Syafira Pytri Ayu .M	Perempuan
29	Ulfaizhah Innani	Perempuan
30	Abi Gatada Maulana . K	Laki-laki
31	Riyo Wahyu Pratama	Laki-laki

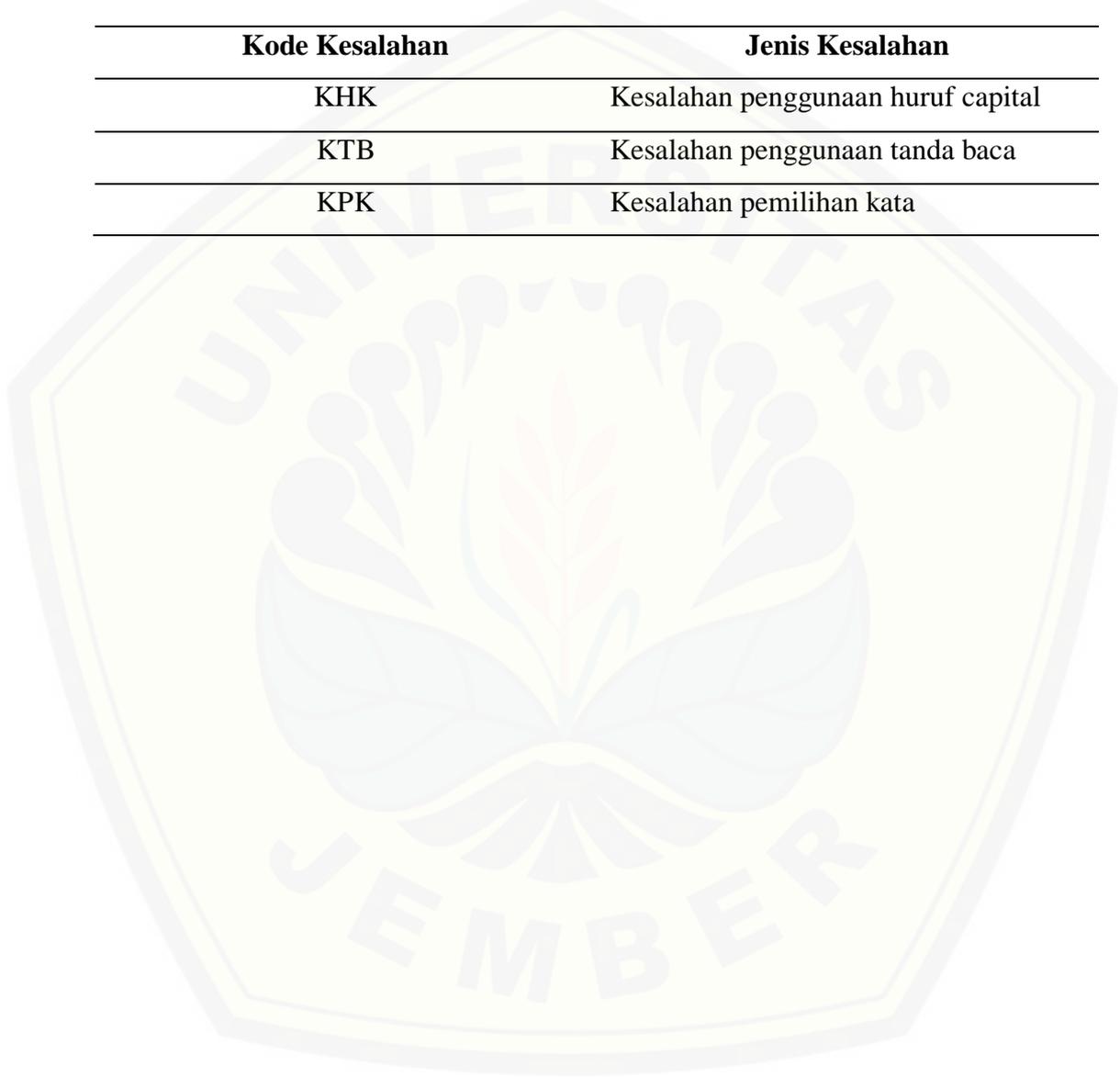
Jember, 19 Maret 2019

Wali Kelas Vb

Diana Permatasari, S.Pd.SD  
NIP. 198403202014122002

**Lampiran E. Pedoman Analisis Kesalahan****PEDOMAN ANALISIS KESALAHAN**

<b>Kode Kesalahan</b>	<b>Jenis Kesalahan</b>
KHK	Kesalahan penggunaan huruf capital
KTB	Kesalahan penggunaan tanda baca
KPK	Kesalahan pemilihan kata



**Lampiran F. Format Penelitian**

## 1. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel Pemandu Pengumpulan Data

No	Nama	JENIS KESALAHAN BERBAHASA					
		kesalahan penggunaan huruf kapital (KHK)		kesalahan penggunaan tanda baca (KTB)		kesalahan pemilihan kata (KPK)	
		Jumlah penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah penggunaan	Penggunaan salah
	<b>JUMLAH</b>						

Keterangan:

KHK = kesalahan penggunaan huruf kapital

KTB = kesalahan penggunaan tanda baca

KPK = kesalahan pemilihan kata

Lampiran G. Tabel Pemandu Pengumpulan Data

No	Nama	JENIS KESALAHAN BERBAHASA					
		Kesalahan Penggunaan huruf kapital (KHK)		kesalahan penggunaan tanda baca (KTB)		kesalahan pemilihan kata (KPK)	
		Jumlah penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah penggunaan	Penggunaan salah
1	Achmad azriel Artiansy	12	3	15	6	4	1
2	Achmad Dimas Aulia	79	67	5	4	3	5
3	Amanda Neysa S	20	9	15	2	5	1
4	Andika Prayoga	30	25	10	4	7	4
5	Arrayan Permata Trah W	23	8	26	3	20	14
6	Aura Salsabila Jefryna	30	25	29	3	7	2
7	Aurelia Naifah R	38	5	36	8	4	1
8	Desynta Citra W	22	3	39	14	5	1
9	Farel Prasetyo	13	9	9	5	4	2
10	Fadiyah Kamala Dewi	30	3	41	5	8	-
11	Ifada Maulidya Syifana	22	21	9	9	8	6
12	Linda Purnamasari	20	7	40	4	12	5
13	Mahardika Agustin juantono	13	13	9	8	15	11
14	Mahil kamila Putri . M	9	6	8	4	10	3
15	Malika Aurelia . P	19	6	12	5	10	1
16	Mega Putri Aprilianti	6	2	7	3	5	1
17	Muh.Satria Mahendra	17	10	4	2	3	2
18	Moch.Faiz Al-Farizi	17	12	16	3	6	1

19	Muh.Kayoun Kadafa	17	1	41	6	13	3
20	Moch.Andrean Maulana	9	7	5	5	4	2
21	Mutiara Arista Azaria	17	5	20	7	13	5
22	Nafisah Naylatul . I	20	6	19	8	9	6
23	Nayla Destari Ariefirana	8	3	11	3	9	4
24	Rafa Neila Zakiyah	8	5	7	4	12	10
25	Refalia Iga Rismadani	11	3	16	3	10	7
26	Ridho Rahmatullah .A	3	-	10	4	6	5
27	Sheila Mareta Putri . P	22	16	28	5	12	8
28	Syafira Pytri Ayu .M	16	5	13	1	5	4
29	Ulfaizhah Innani	12	9	13	4	4	3
30	Abi Gatada Maulana . K	9	5	6	2	3	2
31	Riyo Wahyu Pratama	54	34	11	3	4	-
JUMLAH		626	333	530	147	239	120

$$a. KHK = \frac{333}{626} \times 100\% = 53,2\% \text{ (Sedang)}$$

$$b. KTB = \frac{147}{530} \times 100\% = 27,7\% \text{ (Rendah)}$$

$$c. KPK = \frac{120}{239} \times 100\% = 50,2\% \text{ (Sedang)}$$

## Lampiran H. Hasil Analisis Kesalahan

### H1. Kesalahan Penggunaan Ejaan

#### 1. Kesalahan penggunaan huruf kapital

Judul Karangan	
Deskripsi Data	Perbaikan
Pengalamanku <b>LiBuRan</b> ke <b>dika</b>	Pengalamanku Liburan ke Dika
Pengalamanku <b>Dan</b> Sahabatku	Pengalamanku dan Sahabatku
Pengalamanku <b>besama</b> sahabatku	Pengalamanku Bersama Sahabatku
Pengalaman Waktu <b>liburan</b> <b>Ke</b> <b>dira</b>	Pengalaman Waktu Liburan ke Dira
Pengalamanku <b>waktu</b> di <b>jatiroto</b>	Pengalamanku Waktu di Jatiroto
Pengalamanku di <b>kebun</b> <b>renteng</b>	Pengalamanku di Kebun Renteng
Berlibur <b>Ke</b> Bangsring (Banyuwangi)	Berlibur ke Bangsring (Banyuwangi)
Pengalamanku <b>waktu</b> <b>Liburan</b> ke <b>ambulu</b>	Pengalamanku Waktu Liburan ke Ambulu
Ngabuburit <b>besama</b> Sahabat	Ngabuburit Bersama Sahabat
<b>BeRLiBuR</b> saat <b>BuLan</b> <b>puasa</b>	Berlibur Saat Bulan Puasa
<b>pada</b> suatu hari, saya dan teman-teman	Pada suatu hari, saya dan teman-teman
Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital di Awal Kalimat	
Deskripsi Data	Perbaikan
pergi ke cafe. <b>di</b> cafe saya dan teman-teman saya bermain game online.	pergi ke cafe. Di cafe saya dan teman-teman saya bermain game online.
<b>dan</b> hari ke lima, sama juga seperti hari ke 4 dan 3. aku tetap di rumah membantu ibu	Dan hari ke lima, sama juga seperti hari ke 4 dan 3. Aku tetap di rumah membantu ibu
saya berlibur di kebun renteng. <b>saya</b> berlibur bersama keluarga saya. <b>di</b> sana saya melihat banyak coklat.	Saya berlibur di Kebun Renteng. Saya berlibur bersama keluarga saya. Di sana saya melihat banyak coklat.
<b>pada</b> hari minggu kemarin, saya dan keluarga saya diajak ke ambulu sama tetangga saya. <b>dia</b> baik sekali sama keluarga aku. Saya sering sekali diajaknya.	Pada hari Minggu kemarin, saya dan keluarga saya diajak ke Ambulu sama tetangga saya. Dia baik sekali sama keluarga aku. Saya sering sekali diajaknya.
<b>pada</b> suatu hari saya bersama keluarga saya dan saudara pergi ke dira. <b>di</b> sana saya berenang sama saudara saya. <b>bersama</b> pak dhe dan saudara saya, sedangkan ibu saya membeli makanan.	Pada suatu hari saya bersama keluarga saya dan saudara pergi ke Dira. Di sana saya berenang sama saudara saya. Bersama pak dhe dan saudara saya, sedangkan ibu saya membeli makanan.
Liburan sekolah telah tiba. <b>aku</b> senang sekali, karena aku bisa liburan kemanapun aku mau. <b>aku</b> memutuskan untuk berenang. <b>ayah</b> pun mengajakku berenang. sungguh menyenangkan...	Liburan sekolah telah tiba. Aku senang sekali, karena aku bisa liburan kemanapun aku mau. Aku memutuskan untuk berenang. Ayah pun mengajakku berenang. Sungguh menyenangkan...

**Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital di Awal Kalimat**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
saya Jam lima bangun, lalu mandi dan sarapan setelah selesai saya dan keluarga saya berangkat naik mobil lalu beberapa jam kemudian saya sampai. saya disana sampai malam lalu saya dan adik saya melihat pasar malam lalu saya bermain sampai jam 10.00.	Saya jam lima bangun, lalu mandi dan sarapan setelah selesai saya dan keluarga saya berangkat naik mobil lalu beberapa jam kemudian saya sampai. Saya disana sampai malam lalu saya dan adik saya melihat pasar malam lalu saya bermain sampai jam 10.00.

**Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kalimat**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
Nama saya arrrayan permata trah wiradjaya, saya biasanya dipanggil ayata. Saya duduk dibangku sekolah dasar sdn Sumpersari 01	Nama saya Arrrayan Permata Trah Wiradjaya, saya biasanya dipanggil Ayata. Saya duduk dibangku sekolah dasar SDN Sumpersari 01
kemaRin saya LiBuRan ke pantai Papuma saya BeRenang Dengan adek Saya BeReng Di pinggiRan samBil MencaRi ikan...	Kemarin saya liburan ke Pantai Papuma saya berenang dengan adek saya bereng di pinggirannya sambil mencari ikan...
Pada Suatu hari aku Ke pasir putih Bersama Keluargaku.	Pada suatu hari aku ke Pasir Putih bersama keluargaku.
pada suatu hari Aku pergi ke wisata banyuwangi wisata pantai. disana ada macam-macam kegiatan yaitu Snorklin, Berenang dengan hiu, dll. di sana Aku Berenang dengan Ikan Hiu.	Pada suatu hari aku pergi ke wisata Banyuwangi wisata pantai. disana ada macam-macam kegiatan yaitu snorklin, berenang dengan hiu dll. di sana aku berenang dengan ikan hiu.
Pada saat itu hari senin, saya berlibur di kebun renteng...	Pada saat itu hari Senin, saya berlibur di Kebun Renteng...
pada hari minggu kemarin, Saya dan keluarga saya diajak ke ambulu sama tetangga saya.	Pada hari Minggu kemarin, saya dan keluarga saya diajak ke Ambulu sama tetangga saya.
Saat BuLan puasa aku Dan keLuarga aKu seDang Bermain Di Roksi Bermain Dengan adik Dan saudaraku.	Saat bulan puasa aku dan keluarga aku sedang bermain di roksi bermain dengan adik dan saudaraku.
Pada haRi Sabtu aku LiBuRan ke diRa aku BeRsama adik, dika, ayah, iBu, kakak, aku ke diRa naik mobil....	Pada hari Sabtu aku liburan ke Dira aku bersama adik, dika, ayah, ibu, kakak, aku ke Dira naik mobil....

**2. Kesalahan penggunaan tanda baca**

<b>Judul Karangan</b>	
<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
“ Pengalamanku”	Pengalamank <u>u</u>

<b>Judul Karangan</b>	
<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
Pengalamanku Dan Sahabatku.	Pengalamanku dan Sahabatku
Berlibur ke Jogja.	Berlibur ke Jogja
Pengalamanku di kebun renteng.	Pengalamanku di Kebun Renteng
BeRLiBuR saat : BuLan puasa	Berlibur Saat Bulan Puasa
<b>Isi Karangan</b>	
a. Penggunaan tanda titik (.) dan koma (,)	
...dan ombaknya besar sekali adek saya dan saya. hampir kebawah ombak yang besar itu. dan saya lari sekuat mungkin dan adek. saya tidak bisa. berenang dan adek saya. di selamat. kan dengan paman saya	...dan ombaknya besar sekali adek saya dan saya hampir ke bawah ombak yang besar itu, dan saya lari sekuat mungkin dan adek saya tidak bisa berenang dan adek saya diselamatkan dengan paman saya.
yaitu Snorklin, Berenang dengan ikan hiu. Dll	yaitu snorklin, berenang dengan ikan hiu, dll.
Pada suatu hari aku ke Pasir Putih bersama keluargaku	Pada suatu hari, aku ke Pasir Putih bersama keluargaku.
Saat libur sekolah menjelang awal puasa hari pertama saya pergi bermain sama teman-teman	Saat libur sekolah menjelang awal puasa, hari pertama saya pergi bermain sama teman-teman.
Pada Saat itu kami belum puasa	Pada Saat itu, kami belum puasa.
Pada hari Sabtu aku liburan ke dira	Pada hari Sabtu, aku liburan ke dira.
Saya mempunyai sahabat yang bernama aura, naifah, dan sinta,	Saya mempunyai sahabat yang bernama Aura, Naifah, dan Sinta.
Dan hari ke lima. sama juga seperti hari ke 4 dan ke 3.	Dan hari ke lima, sama juga seperti hari ke 4 dan ke 3.
Setelah itu kami langsung berpamitan pulang saat pukul 08.00.	Setelah itu, kami langsung berpamitan pulang saat pukul 08.00.
Dan kami juga menambah kan perasan jeruk nipis, sambal dan juga garam.	Dan kami juga menambah kan perasan jeruk nipis, sambal, dan juga garam.
Pada hari itu saya di ajak oleh keluarga saya berlibur ke dira. saya berangkat ke dira jam 06. Wib dan saya saya samoai di dira jam 09. wib	Pada hari itu, saya diajak oleh keluarga saya berlibur ke Dira. Saya berangkat ke Dira jam 06.00 wib dan saya sampai di Dira jam 09.00 wib.
pada suatu hari itu saya dan teman- teman pergi ke cafe di cafe saya dan teman – teman saya bermain game online, Setelah saya dan teman- teman Saya bermain game online Semua teman teman saya pergi pulang dan saya juga pulang	Pada suatu hari, saya dan teman- teman pergi ke cafe. Di cafe saya dan teman – teman saya bermain game online. Setelah saya dan teman- teman saya bermain game online, semua teman-teman saya pergi pulang dan saya juga pulang.
Saya lalu pulang. sampai di rumah jam 11.00 lalu saya tidur	Saya lalu pulang, sampai di rumah jam 11.00 lalu saya tidur.

<b>Isi Karangan</b>	
<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
Pada suatu hari aku libur sekolah.	Pada suatu hari, aku libur sekolah.
Setelah di kebun, saya bersama adek saya ke taman sambil beli coklat	Setelah di kebun, saya bersama adek saya ke taman sambil beli coklat.
Setelah itu saya berangkat jam 05.00 malam.	Setelah itu, saya berangkat jam 05.00 malam.
b. Penggunaan tanda hubung ( - )	
<b>Deskripsi Data</b>	<b>Perbaikan</b>
Bersama teman2	Bersama teman-teman
Ke alun2	Ke alun-alun
Orang orang	Orang-orang
Dan teman teman diajak	Dan teman-teman diajak
ke-tiga	ke tiga
ke rumah masing2	ke rumah masing-masing
c. penggunaan tanda petik ( “...” )	
“ tetangga baru”	tetangga baru
“Desynta Citra Wulandari”	Desynta Citra Wulandari
“Sinta”	Sinta
“SDN Sumbersari I”	SDN Sumbersari I
“aura”	Aura
“Aurellia Naifah R”	Aurellia Naifah R
“Ayata, Aura,dan Sinta.”	Ayata, Aura,dan Sinta.
“Aurell” ataupun “Naifah”	Aurell ataupun Naifah

## H2. Kesalahan Pemilihan Kata

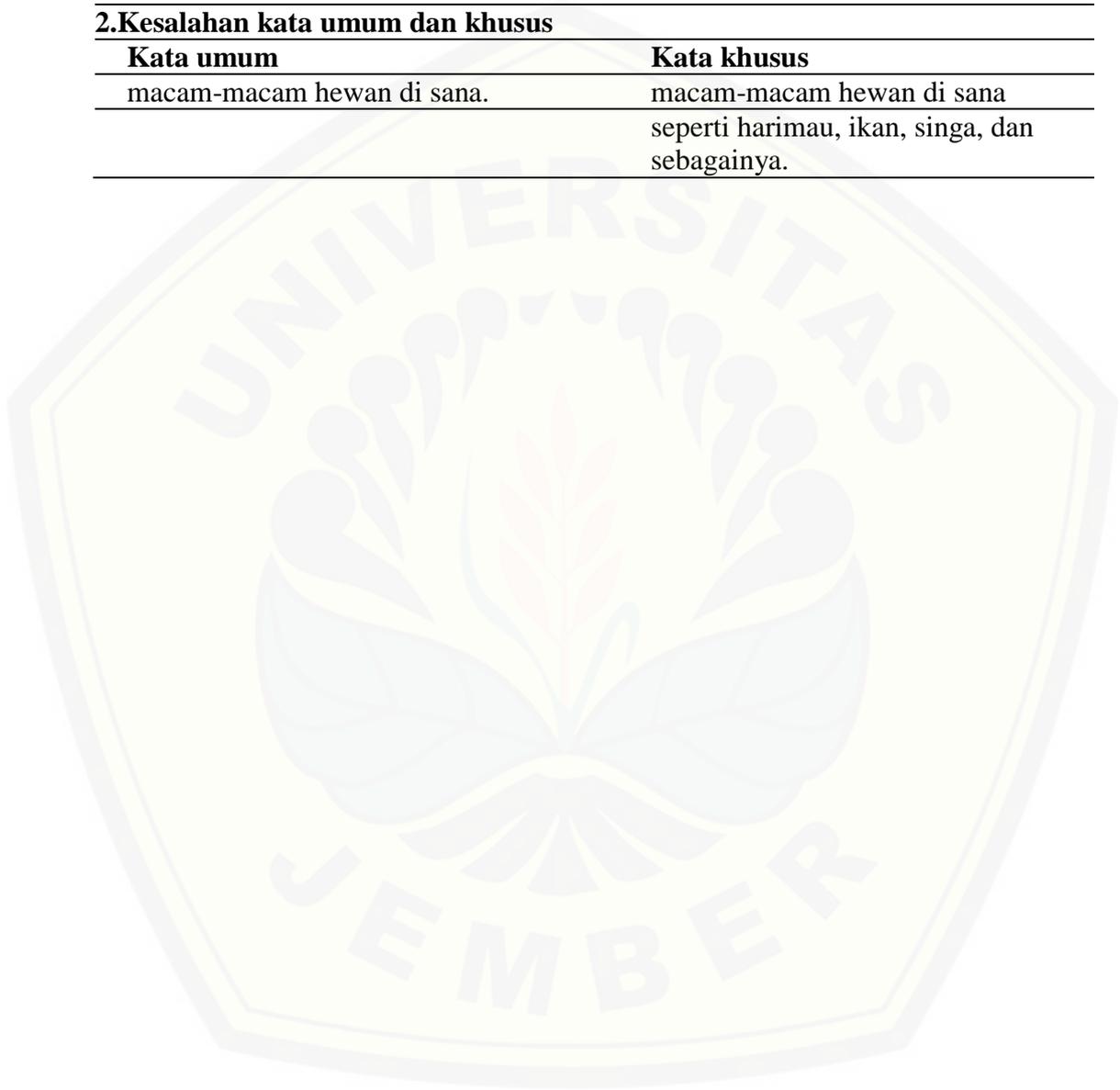
### 1. Kesalahan penggunaan kata bersinonim

<b>Sinonim</b>	<b>Hampir bersinonim</b>
Saudara	Family
dia	Beliau
senang	bahagia, gembira
jam	Pukul
Setelah	Kemudian
bisa	dapat
berlibur	berkunjung
Melihat	Menonton
terus	lalu, kemudian

<b>Sinonim</b>	<b>Hampir bersinonim</b>
mau	ingin, akan, hendak
banget	sangat, sekali, sungguh
ketemu	Bertemu
Main	Berkunjung

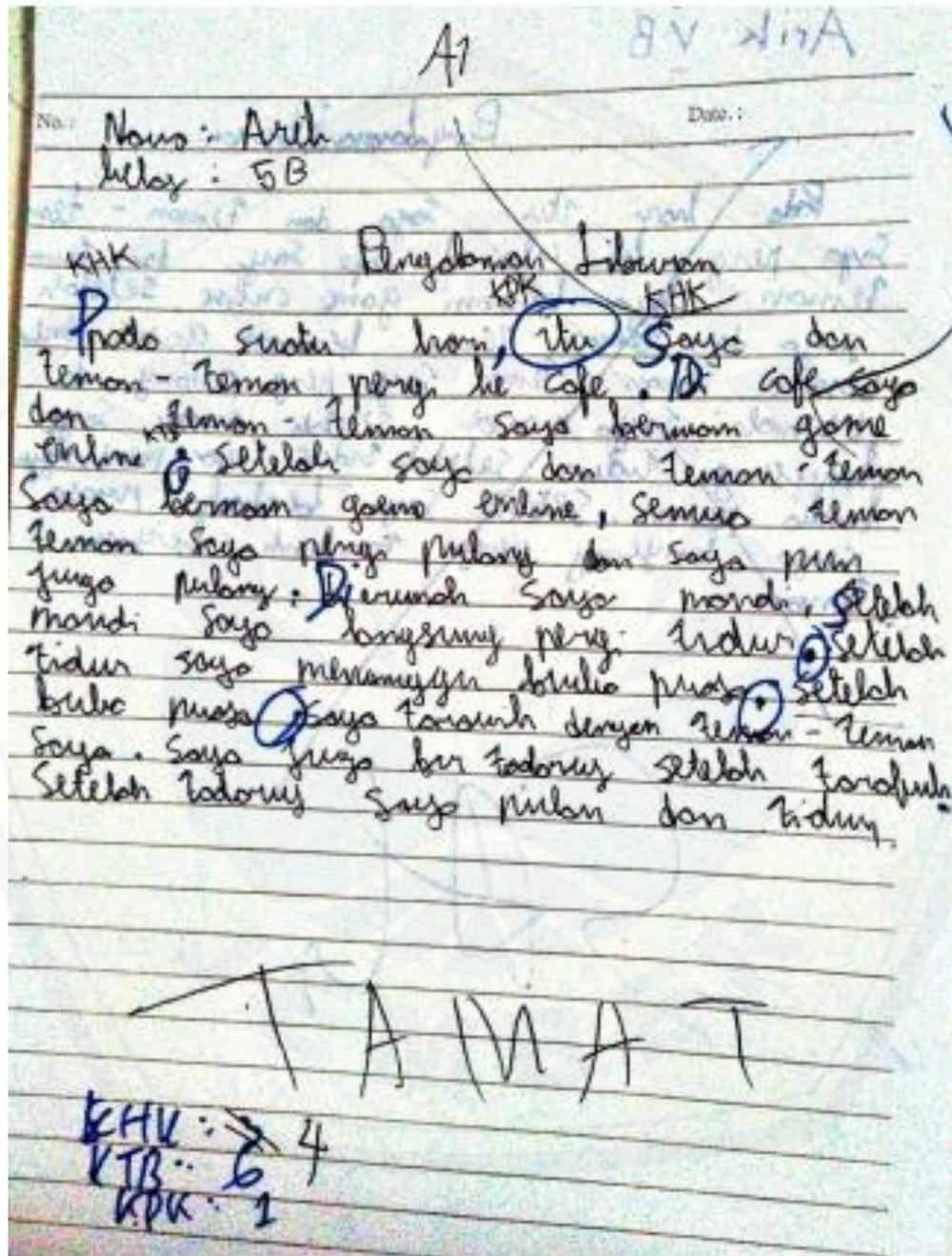
## **2. Kesalahan kata umum dan khusus**

<b>Kata umum</b>	<b>Kata khusus</b>
macam-macam hewan di sana.	macam-macam hewan di sana seperti harimau, ikan, singa, dan sebagainya.

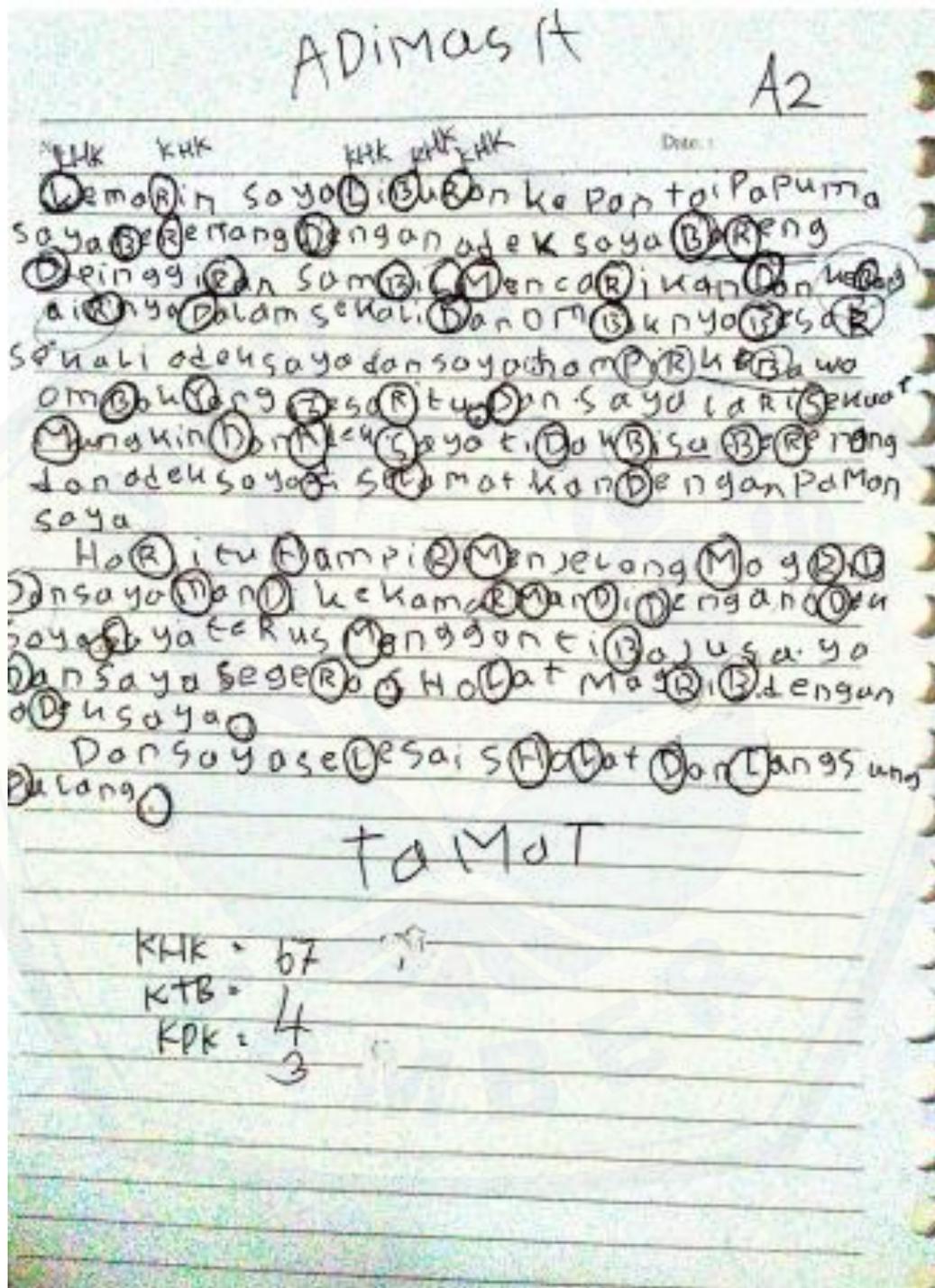


Lampiran I. Hasil karangan Siswa

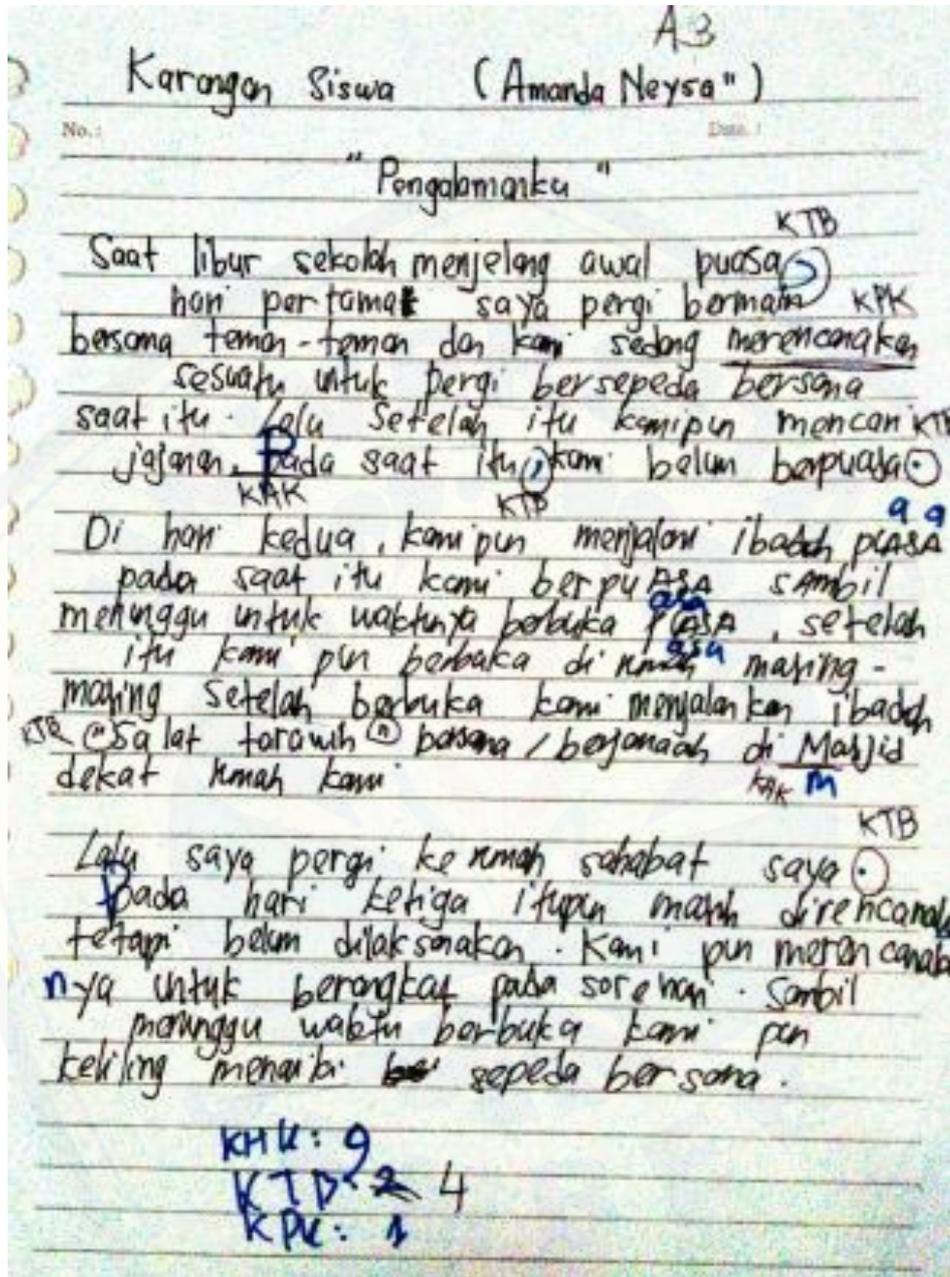
A1



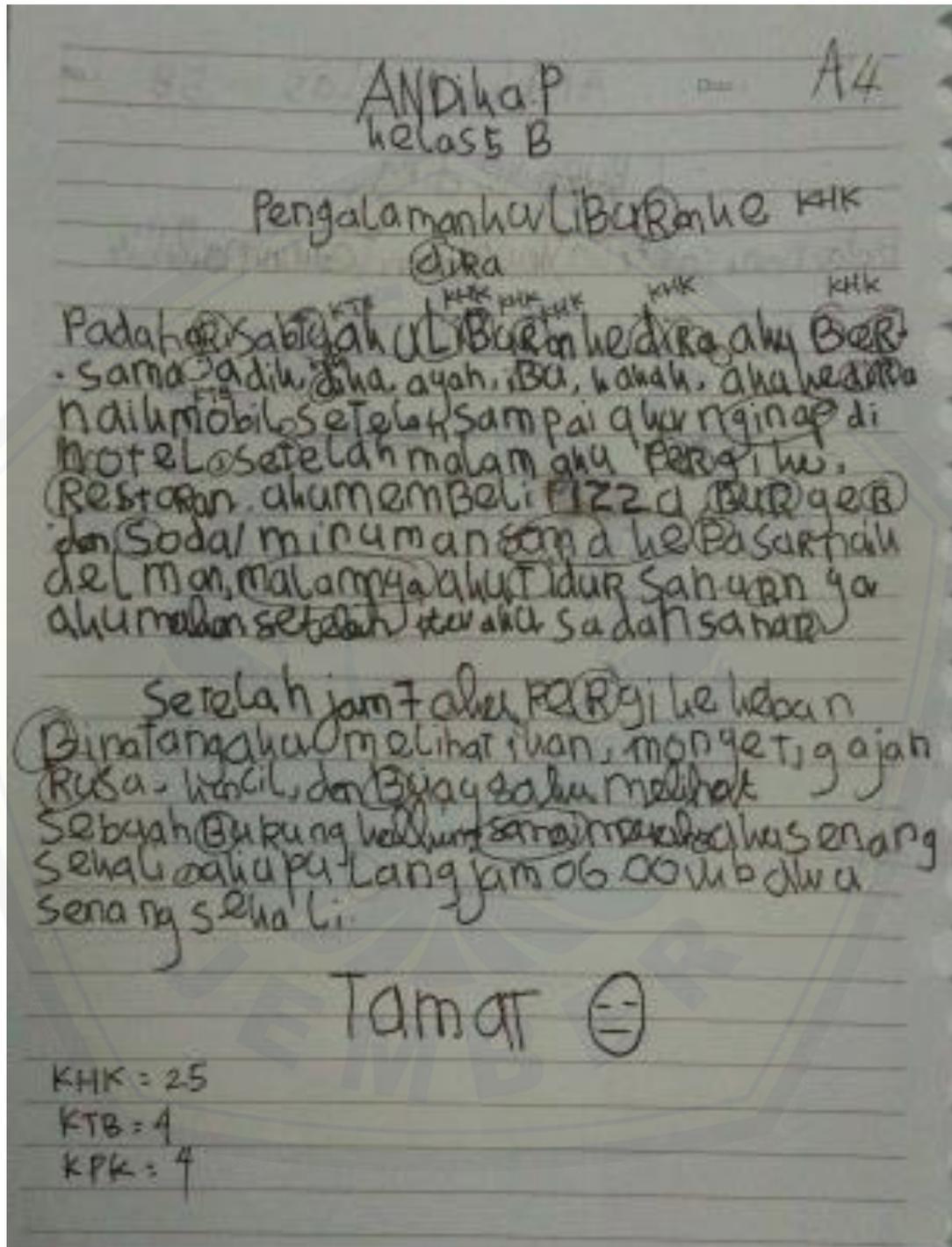
A2



A3



A4



A5

A5

Nama: Arroyan Permana Truh W.

Pengalamanku Bersama My Sahabat

X P T W

Nama saya Arroyan Permana Truh Wiradajaga, saya biasa dipanggil ayab. Saya dulu dibangku sekolah dasar SD Sumbasari II. Saya sekarang kelas 5 SD. Saya mempunyai shbt yg bernama Aura, Naifah, dan Sinta. Saya ada kenangan tlc bersama mereka.

12 Pada tanggal 22 april 2019 tepatnya hari Senin. Saya piket di kedifa anak tersebut. Saya piket kelas karena kelas 6 sedang UN. Saya selesai piket kelas jam 6 dari jam 6 pagi. Setelah saya selesai piket kelas saya dan shbt saya makan lagi/susapan. Di tempat Soto Mbah Kromo.

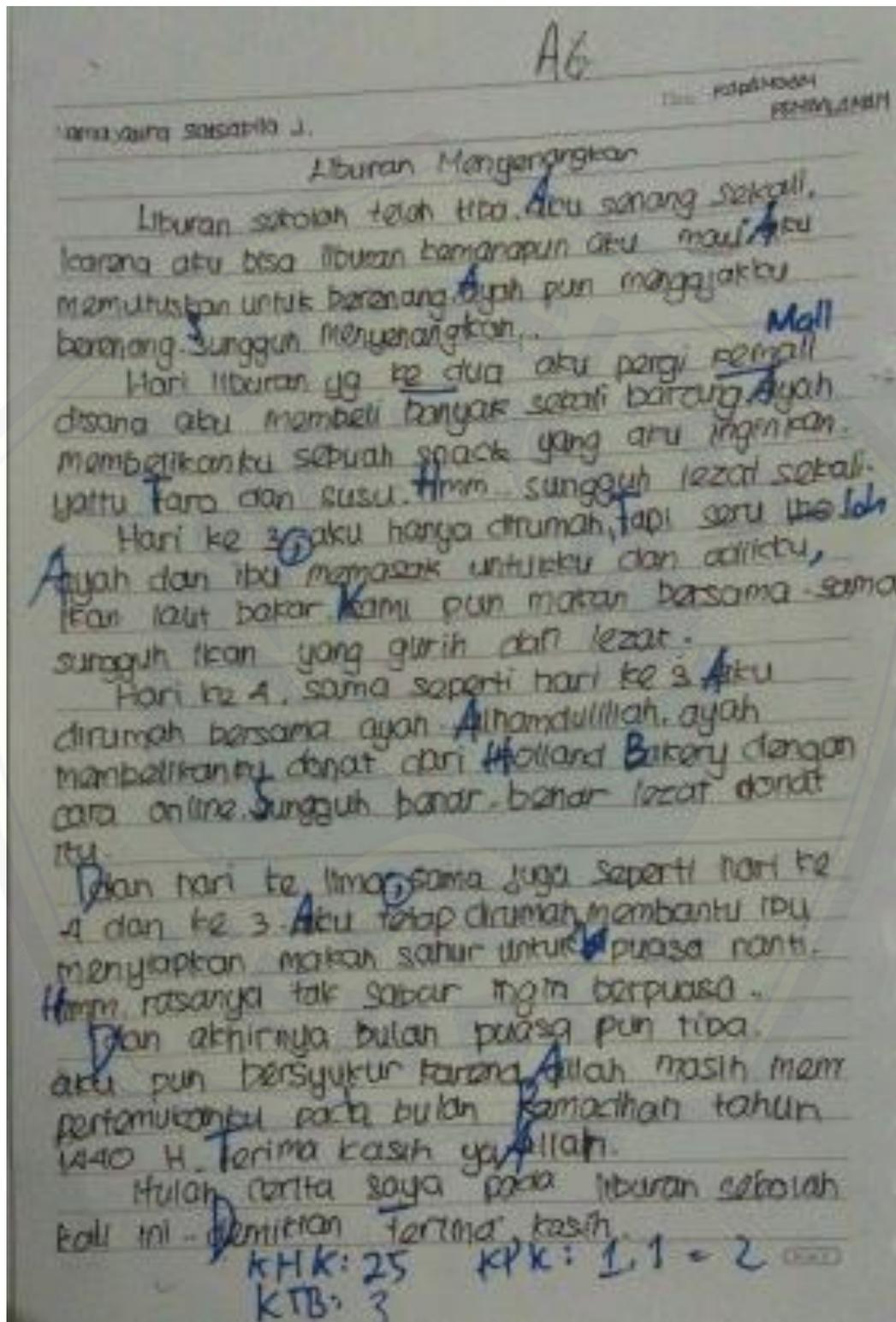
Saat minggu pesanan dtna saya dan shbt saya bergandengan tangan. Setelah pesanan dtna saya langsung pulang. Ketika sup. sang menuliskan pesan, dia memanggil saya dan menaruh barang. Sumbat ke makanan saya. Saya pun langsung membalasnya ke makanannya. Dan dtna saya pun ya naifah dan sinta tertawa. Setelah selesai makan saya dan shbt saya pergi ke rumah aura. Kalau kami pulang ke rumah masing.

Tamat

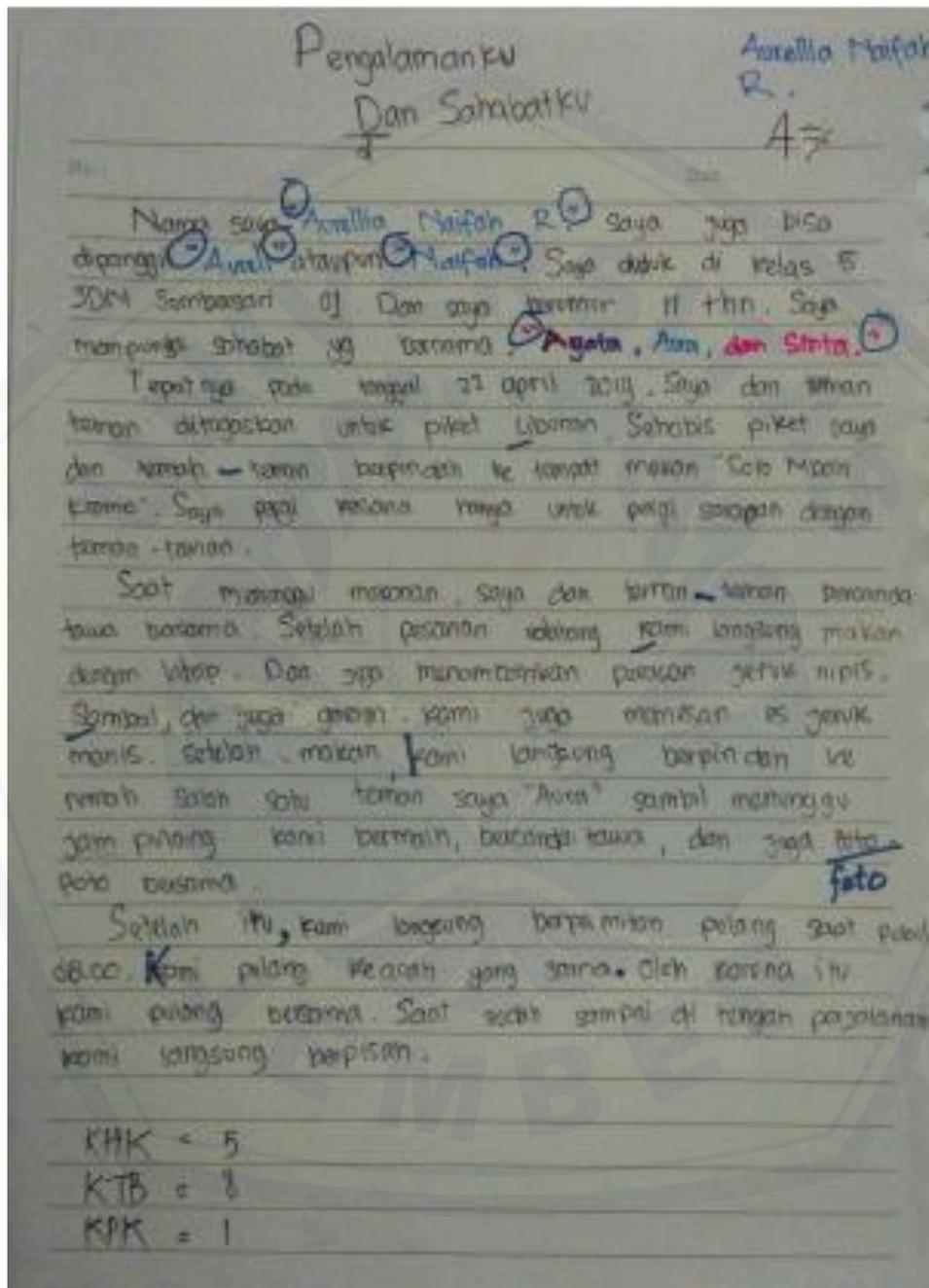
KPK: 14      KTB: 3

KHK: 8 10

A6



A7



A8

"Pengalaman  
Berwisata Sabuk Liris" A8

Desytha Cw

Nama saya Desytha dan keluarga. Saya juga bisa dipanggil Desy. Saya duduk di kelas 5 di SDN Sumberasri. I, dan juga berwisata ke Sabuk Liris. Saya mempunyai sahabat bernama Desytha, dan dan Rulinda.

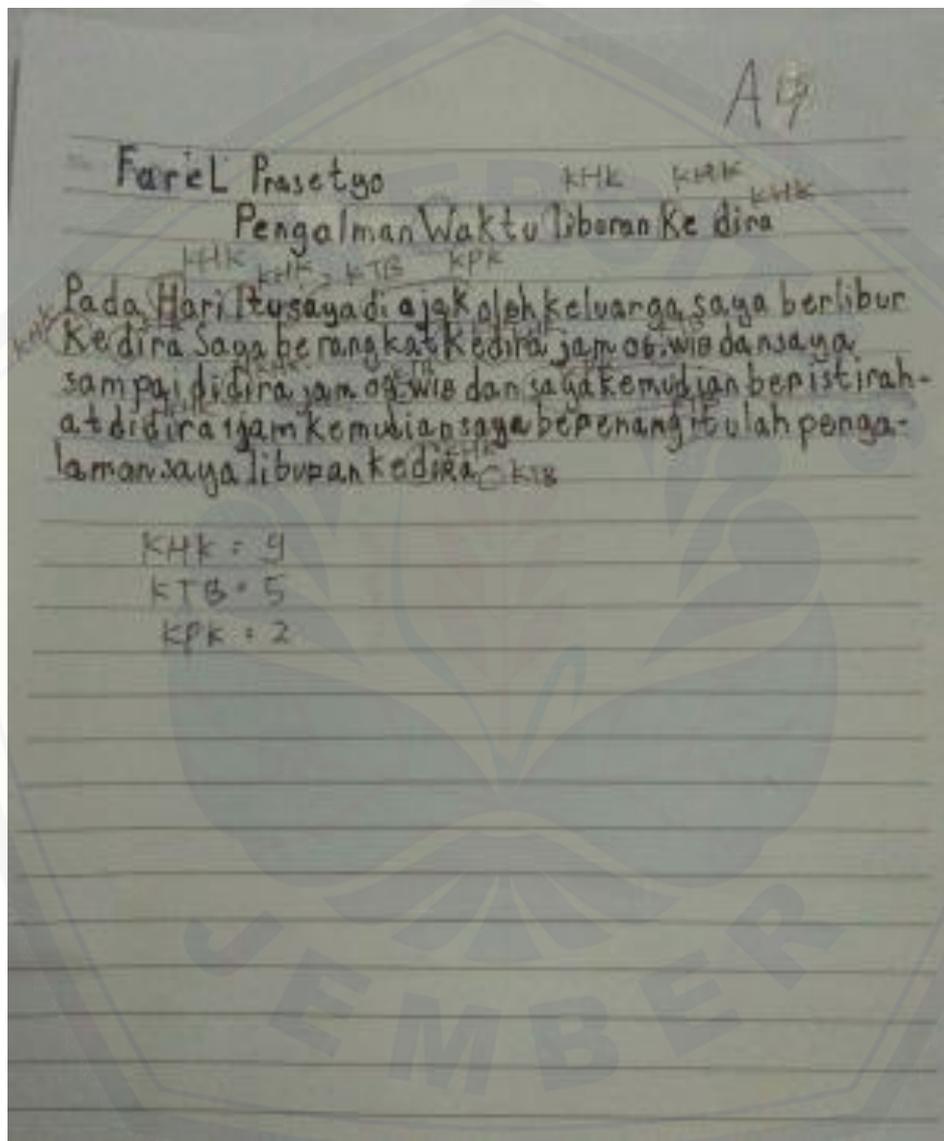
Tepatnya pada tanggal 22 April 2019, saya dan teman-teman berangkat untuk pergi ke Sabuk Liris. Sebelum pergi saya dan teman-teman berpakaian rapi dan membawa alat tulis. Saya pergi ke Sabuk Liris yang sudah dengan teman-teman.

Saat itu suasana Sabuk Liris, saya dan teman-teman berwisata ke Sabuk Liris. Setelah itu pergi ke Sabuk Liris, kami berwisata ke Sabuk Liris. Para kami juga menikmati pemandangan Sabuk Liris dan juga menikmati juga menikmati minuman es buah. Setelah makan kami juga berwisata ke Sabuk Liris dan Sabuk Liris. Sambil menikmati jam piknik kami berwisata ke Sabuk Liris dan juga foto-foto bersama.

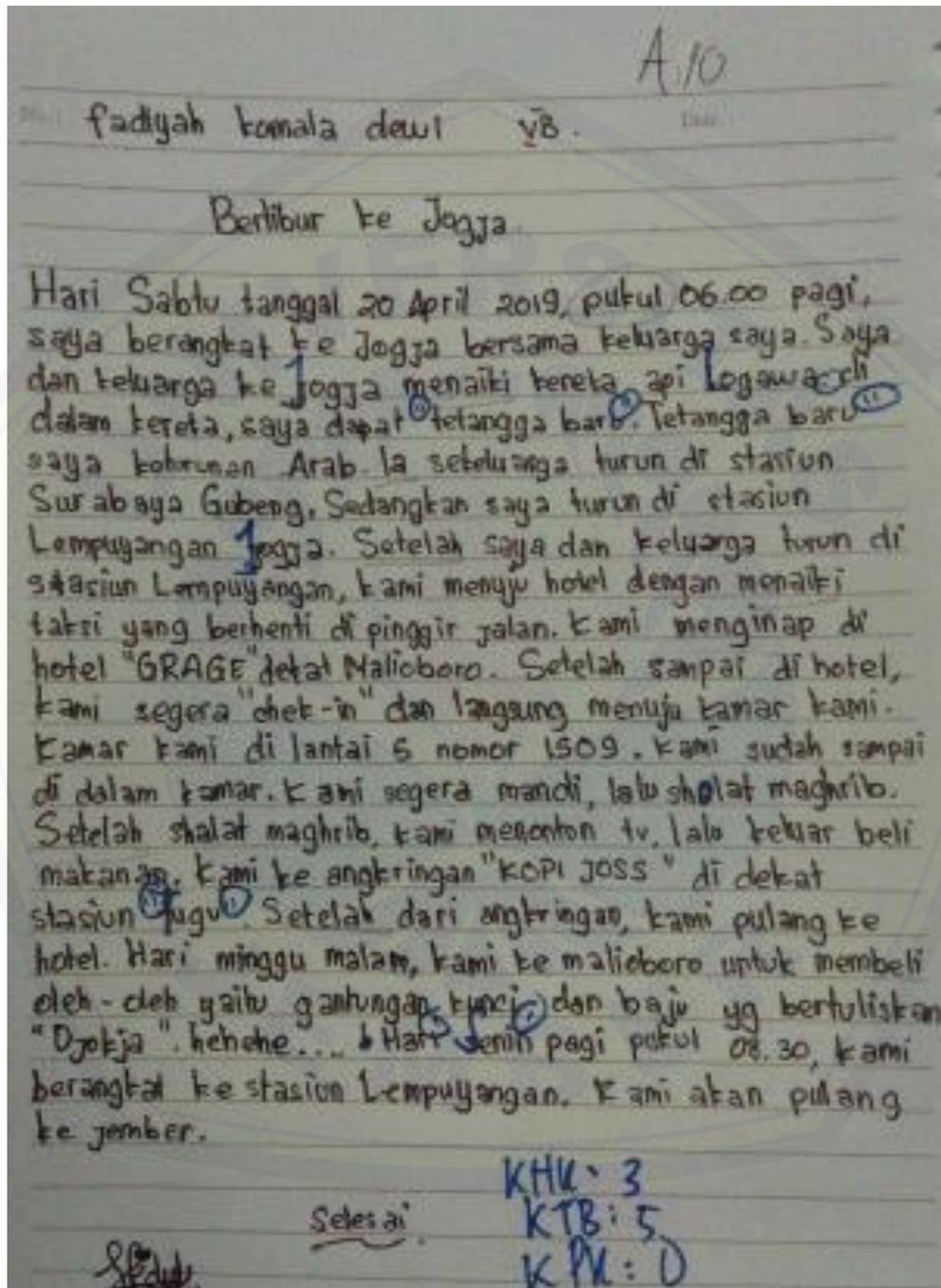
Setelah itu kami berwisata ke Sabuk Liris dan Sabuk Liris masing-masing.

KHK: 1 + 2 = 3  
KTB: 14  
KPK: 1

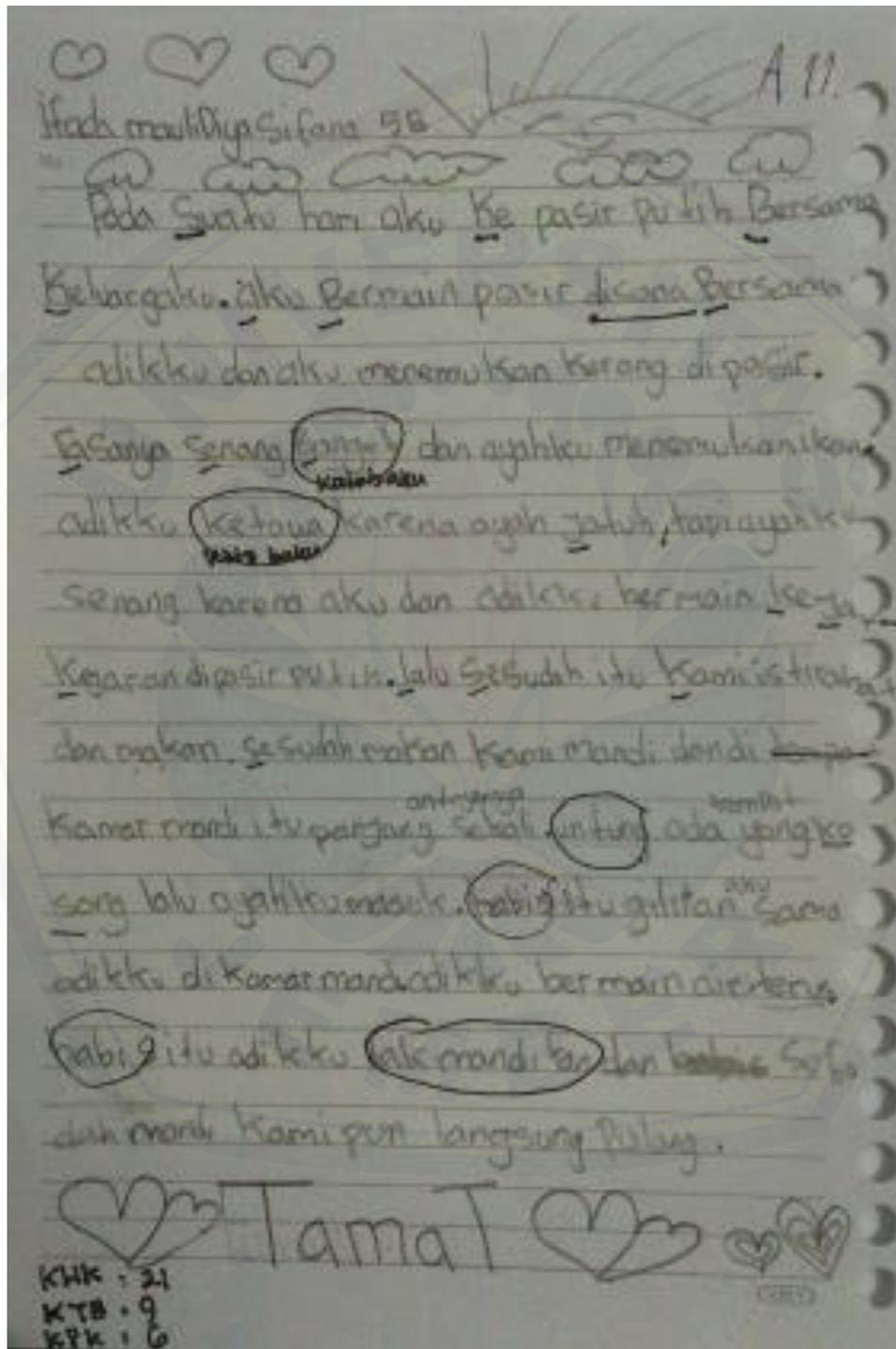
A9



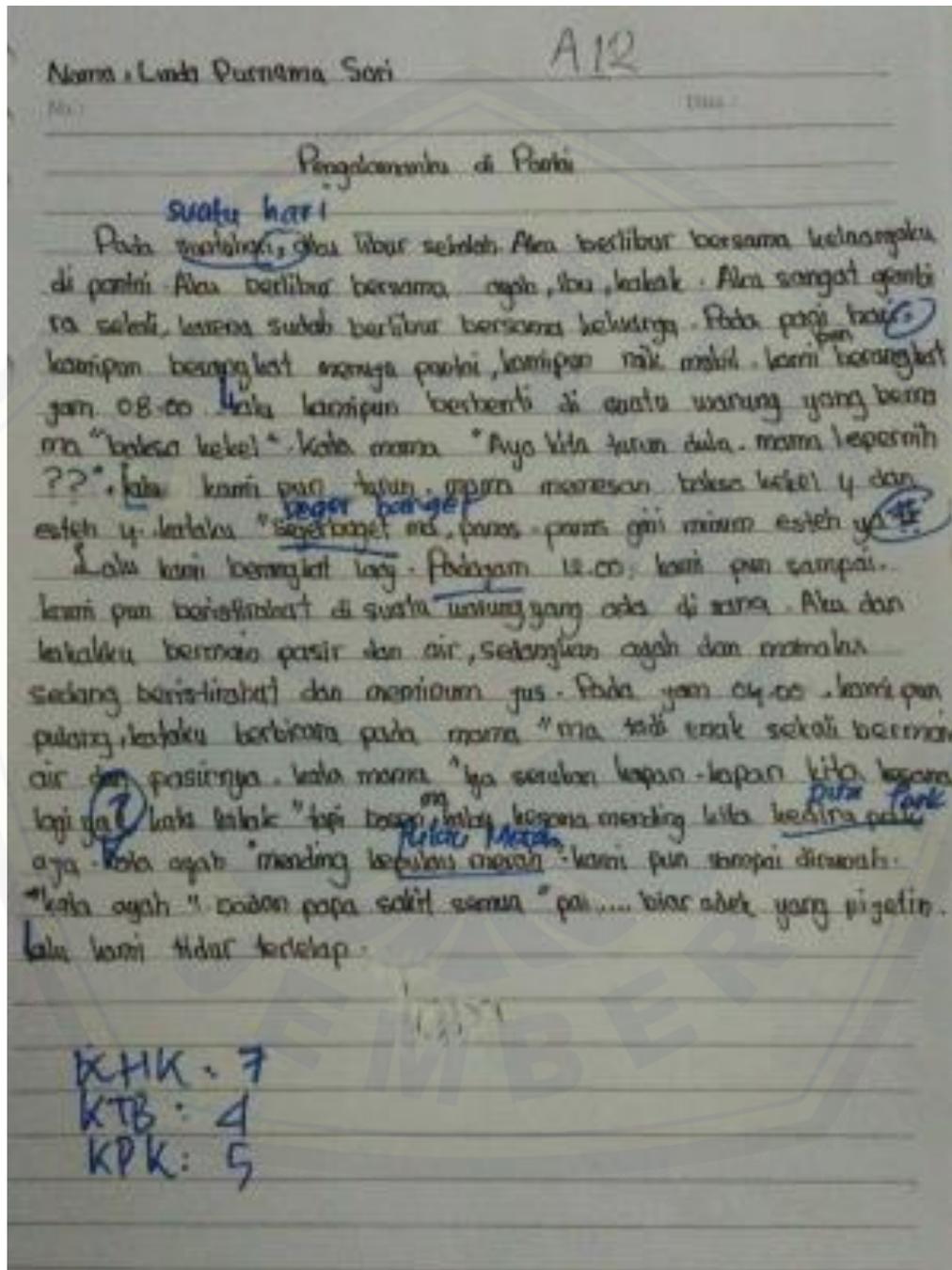
A10



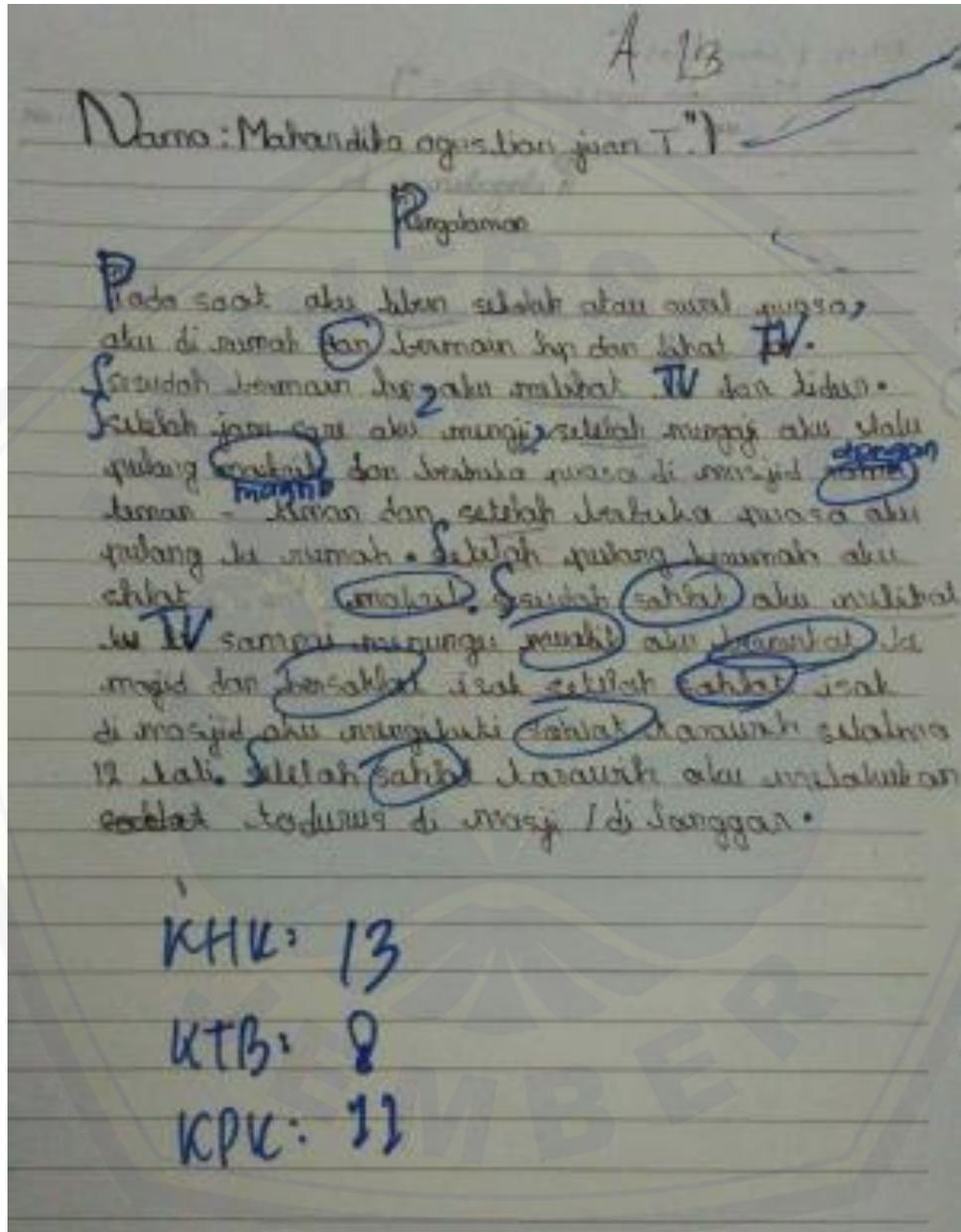
A11



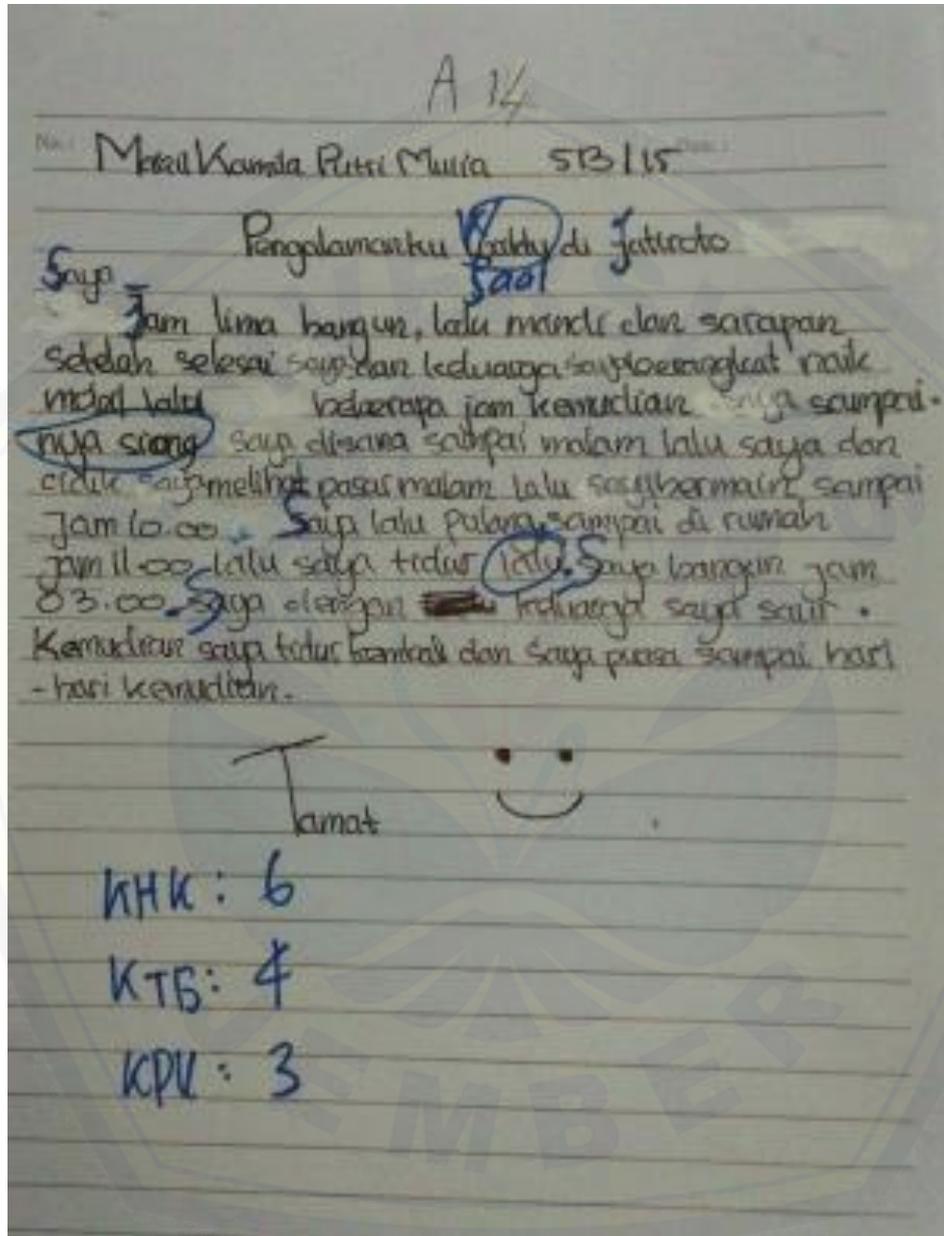
A12



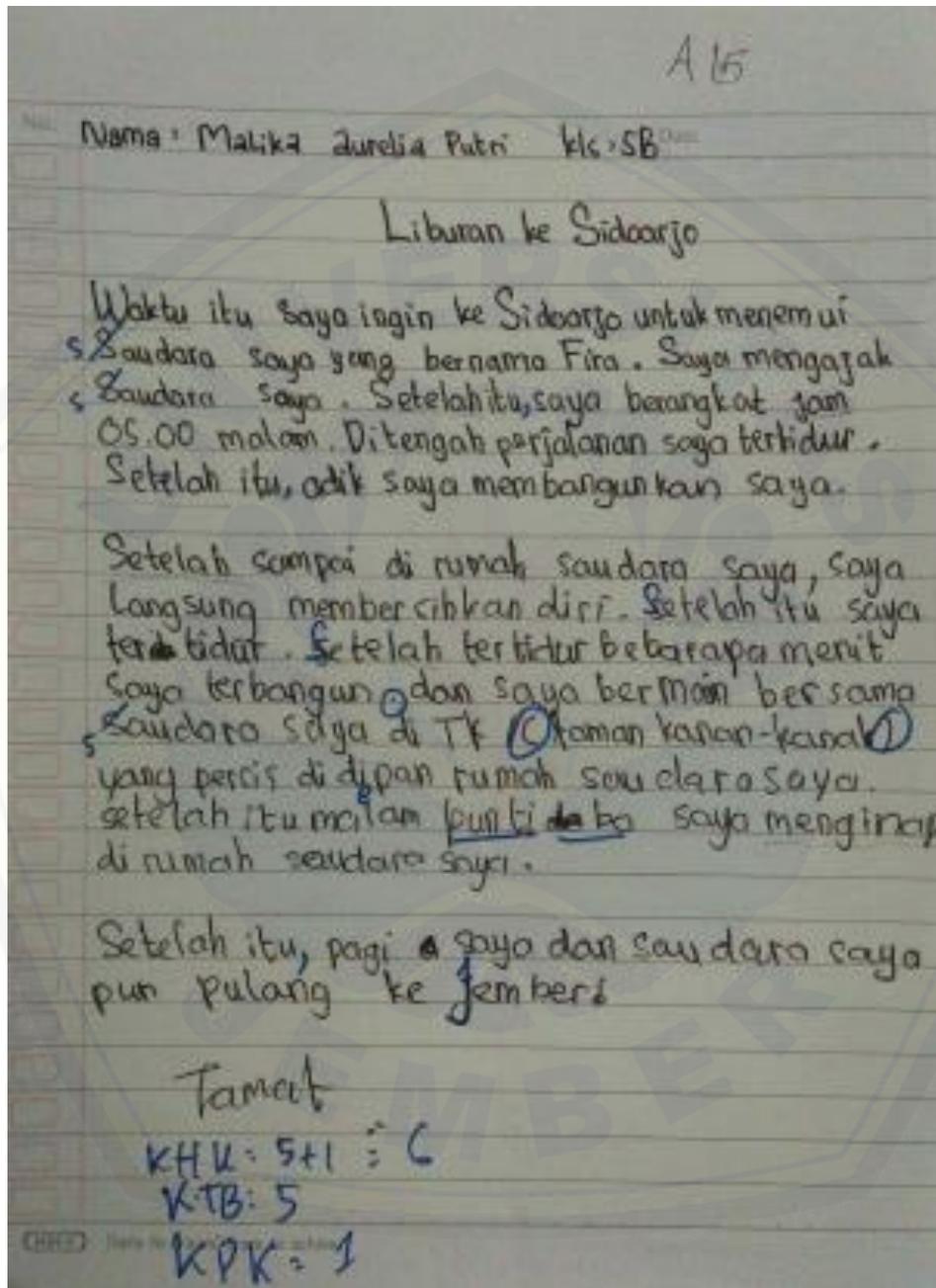
A13



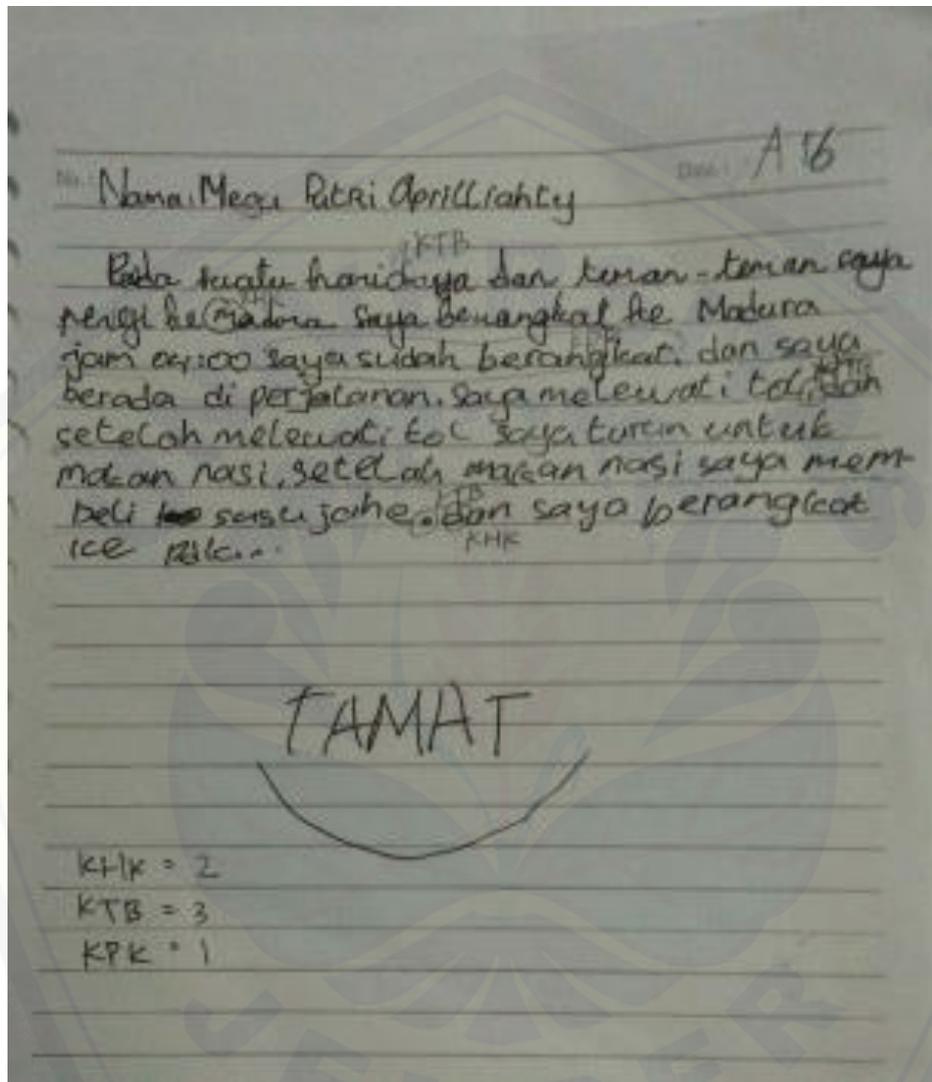
A14



A15



A16





A18

Nama: M. Rizal Farizi

No. : \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

A18

Pengalamanku  
di Kebun Penteng

Pada saat itu hari Senin. Saya berlibur di Kebun Penteng. Saya berlibur bersama keluarga saya. Di sana saya melihat banyak coklat. Pada saat itu, saya menaiki kereta Kayu. Akhirnya saya sampai di kebun binatang. Sekitar kebun ada banyak hewan. Di sana juga ada kolam renang. Saya berenang bersama adik saya. Usai berenang saya melihat-lihat banyak hewan. Ada macam-macam hewan di sana. ~~Setelah itu saya pergi ke taman bermain.~~ Setelah di kebun, saya bersama adik saya pergi ke taman samping beli coklat. Setelah itu saya kembali pulang kerumah.

KHK: 12

KTB: 3

KPU: 1

A19

Nama: M. Kayoon Kadapa.  
 Kelas: UB. A 19

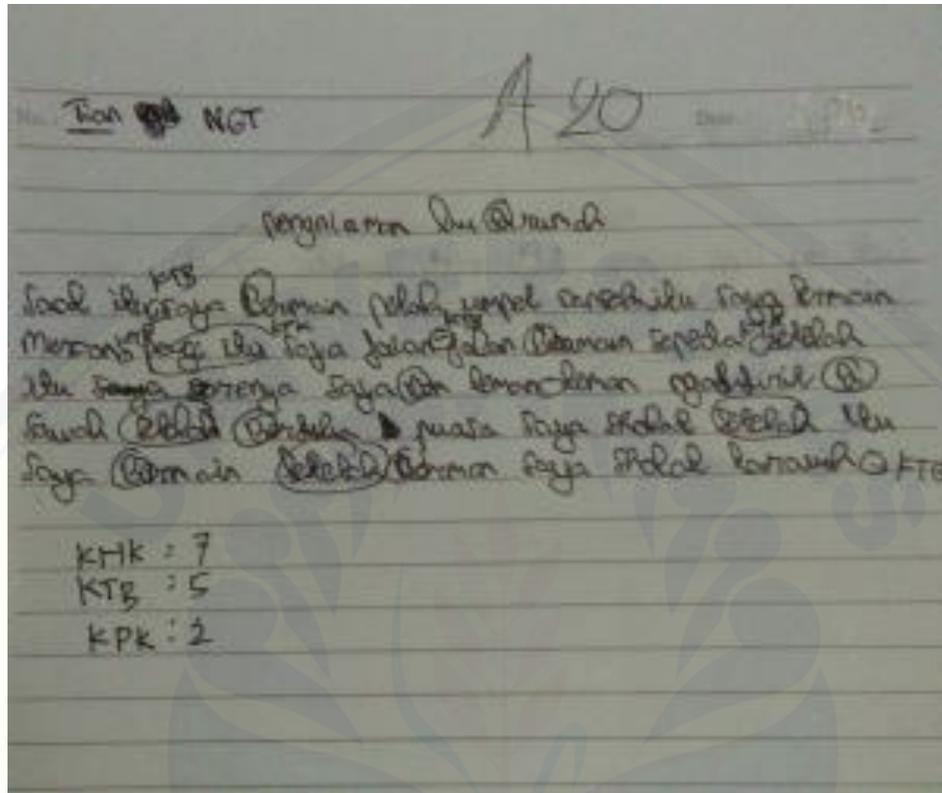
20 Tentang Pengalaman Saya di ~~Pesrah~~

Pada hari pertama libur, saya dan teman-teman saya, bermain di sawah. Saya dan teman-teman bermain layang-layang. Setelah saya dan teman-teman bermain layangan, saya dan teman-teman pulang, saya ~~ke rumah~~ saya. Setelah sampai di rumah, saya pergi tidur. Setelah saya bangun tidur, saya dan keluarga saya merunggu untuk berbuka puasa dan suara adzan tiba. Saya dan keluarga saya makan bersama-sama dan saya pergi shalat magrib di mesolla bersama teman-teman. Setelah saya shalat magrib, saya dan teman-teman pergi bermain, dan setelah saya pergi main, suara adzan isyak tiba. Saya dan teman-teman buru-buru untuk shalat isyak dan shalat tarawih bersama-sama. Setelah saya dan teman-teman shalat tarawih, saya dan teman-teman juga ikut tadarusan / membaca al-Qur'an bersama-sama. Setelah tadarusan saya dan teman-teman pergi pulang kerumah masing-masing.

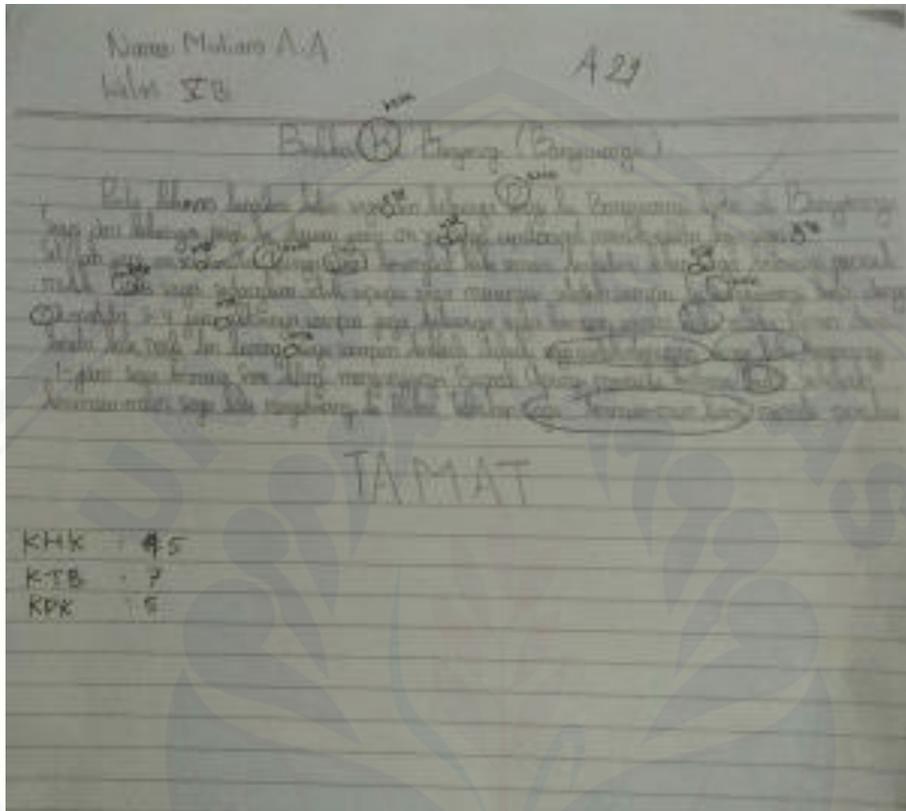
*Praktik*  
 M. Kayoon Kadapa. Selesai

KHK : 2  
 KTB : 6  
 KPK : 3

A20



A21



A22

A 22

Alma: Habibah Syahidul Lillah

23

Diagnosis: Persewa Sahabatku

Alma: Habibah Syahidul Lillah. Alue mempunyai sahabat (sahabat) bernama Salsa dia sahabatku yg pertama. Pada suatu hari namanya Salsa sedang di rumah Lillah, pada suatu hari Salsa di rumahku karena ibunya ke luar kota 1 minggu.

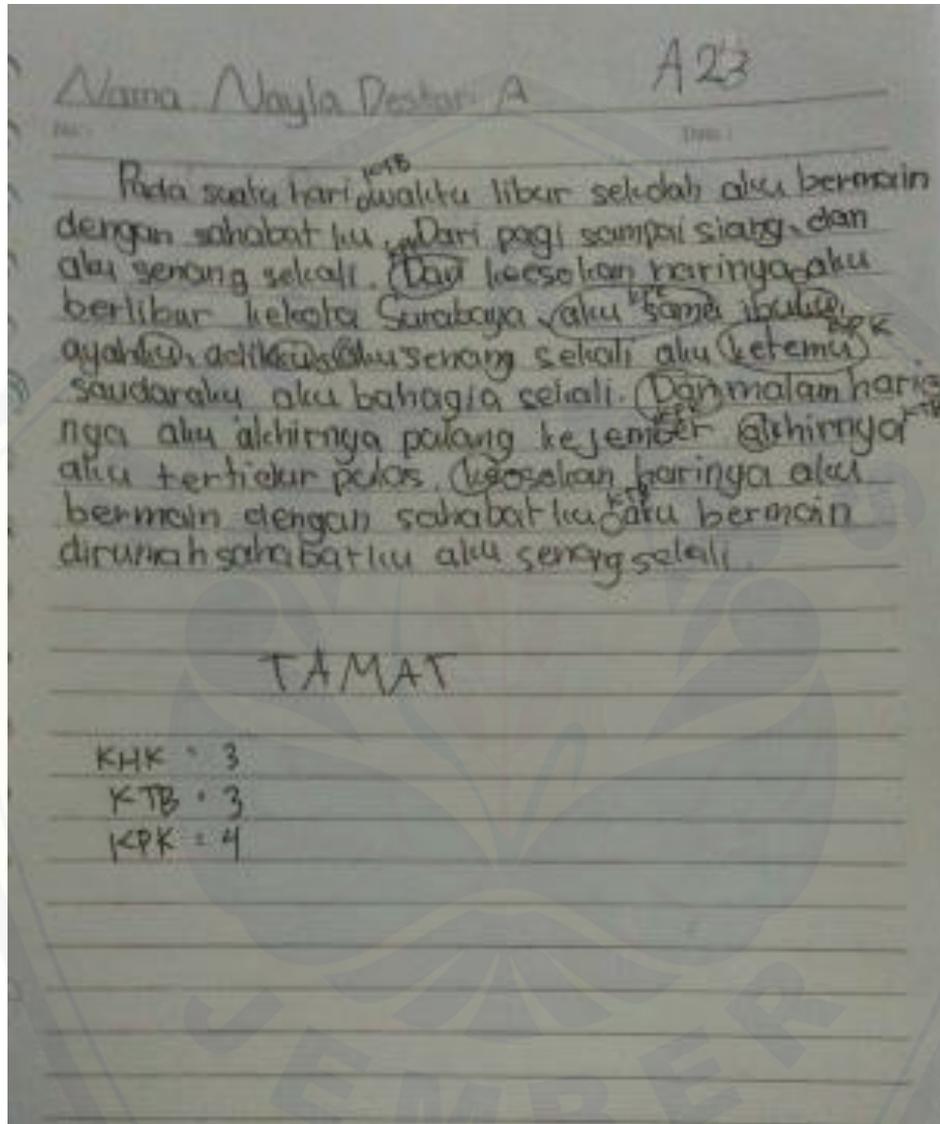
Pada saat Alue bersama Salsa pada saat itu Alue melihat video B/S. main majalah - majalah karena Lillah itu di rumah dan Alue bersama HP sambil melihat (membaca) dan saya pun tidur malam di rumah Salsa.

(Kecelakaan) kerjanya Alue berjualan online karena Alue Salsa karena ayahnya yg sedang bekerja. Pada saat itu saya mempunyai rumah saya waktu bermain bersama Salsa lagi. itu sangat menyenangkan. Jadi saya membuat rumah.

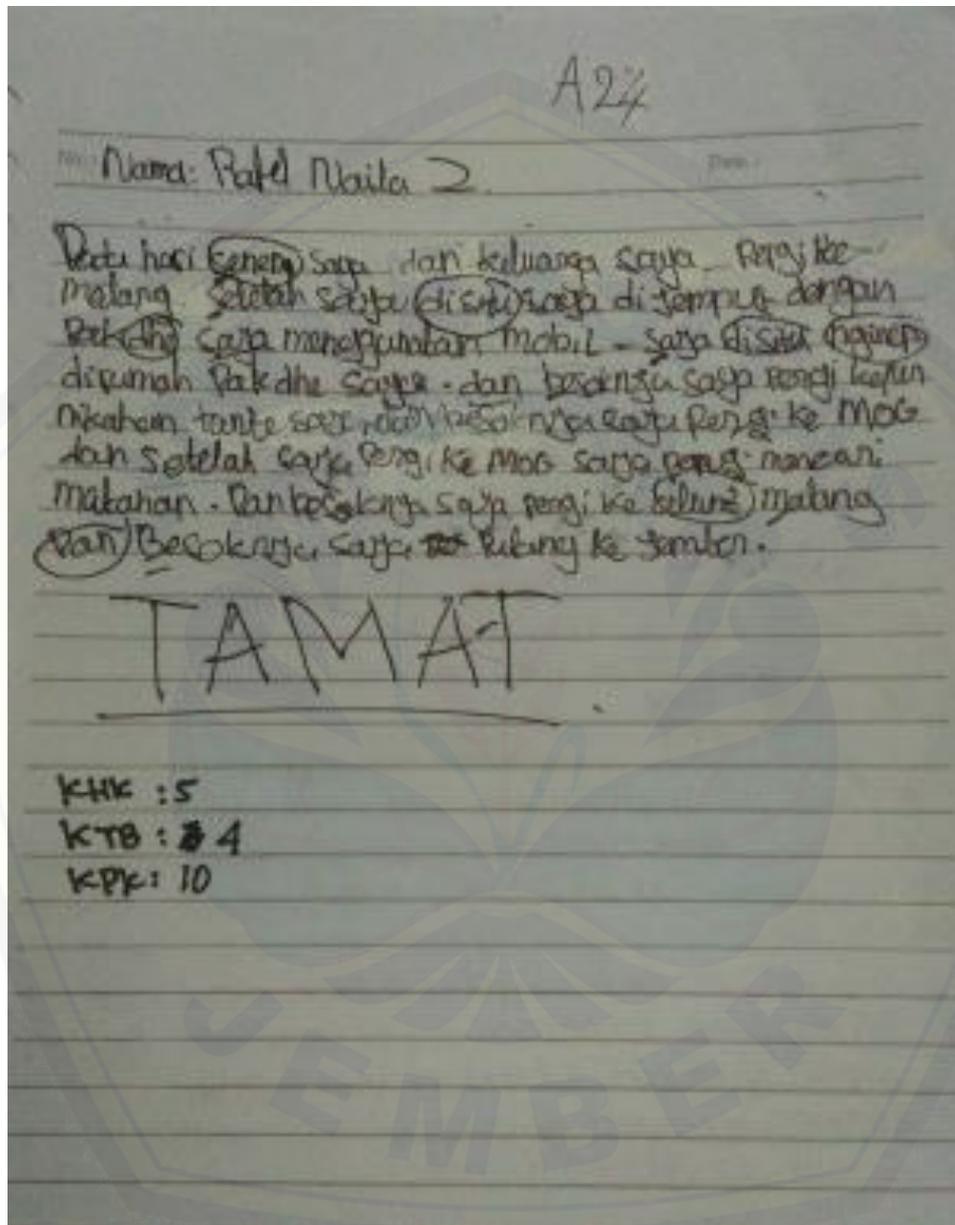
Dan kemudian kerjanya saya di rumah ayahnya Salsa sudah menemukannya Salsa itu sangat mengasikan dan menyenangkan saat saya dan Salsa sempat bermain. Saya bingung lagi karena saya tidak bisa saat itu saya tidak lagi (menemukan) Salsa karena Salsa tidak sendiri lagi (karena) sudah ada rumahnya.

KPK: 6                      Tempat  
 ETB: 8                      KHK: 6

A23



A24



A25

A25

Di Persewaan ..... di .....  
 .....  
 .....  
 Pada suatu sore saya datang ke rumah saya. Saya  
 berangkat dengan motor, teman dan teman  
teman teman teman teman teman teman  
 Sebelum ke permainan saya menyapa teman  
 ayah saya. Pada sore mengunjungi. Setelah  
 ke permainan saya permainan. Pada akhirnya  
 sangat dingin dan ambal nya besar. Setelah ke  
permainan saya permainan, dan teman-teman ayah  
 saya. Malam permainan permainan permainan permainan  
 pulang. Kesempatan permainan permainan  
 KHK: 84 KPK:  
 KTB: 3

A26

Ridho RA/50 A26

Waktu itu saya <sup>KPK</sup> gila ternyata saya  
<sup>KTB</sup> dan teman-teman bermain futsal di lapangan  
di saya mendapat <sup>KPK</sup> 5-3 <sup>KPK</sup> menang dengan  
sangat.

<sup>KPK</sup> 2000 5-3 dan kawan-kawan saya  
di sekolah bermain futsal awal-awal  
di universitas lalu pulang <sup>KTB</sup>

<sup>KPK</sup> dan akhir tahun ini teman-teman  
berkompetisi untuk menyalahgunakan  
sangat <sup>KTB</sup>

KTK : 1  
KTB : 1  
KPK : 5

A27

Nama = Sheila Mareta Putri Priansyah.

A27

Pengalamanku Waktu Liburan ke Ambulu

Pada hari Minggu kemarin, saya dan keluarga saya <sup>diajak</sup> diajak ke Ambulu sama tetangga saya. Dia bilang, Sekali sama keluarga aku. Saya sering sekali diajaknya dan saya pun berangkatlah per-jalanan, saya bermain game, Sampai - Sampai saya ketiduran didalam mobil. Waktu pun berjalan. Sesampainya di Ambulu saya dibangunkin, dan saya amat senang sekali. Sampai - Sampai saya terjatuh dan saya pun tertawa.

Sesampainya ditempat pemalihan Ambulu, saya berganti baju dan saya pun berenang. Ketika saya berenang saya ada merasa yang memegang kaki saya. Tapi seketika saya melihat kebawah tidak ada siapa-siapa. dan saya berlari didalam air. ternyata kata mama saya itu karena saya tidak peban - pelan dalam meloncat kedalam air. Waktu pun berjalan. Saya berangkat dari rumah jam 08.00 wib. dan saya pulang jam 18.00 wib. Saya tidak melupakan pengalaman itu.

amat 

KHK: 16  
 KTB: 5  
 KPK: 8

A28

A: 28

Date: 8-5-2019

Nama: SYAFIRA Putri Ayu masyah  
Kelas: Ya

Ngabuburit Bersama Sahabat

Saat bulan puasa, saya dan sahabat saya ngabuburit dan buka bersama. Oh... ya kita kenalan dulu ya... nama ku Ferra, dan punya 4 sahabat, Desta, Sabria, Friska dan Arian. Hari pertama puasa aku buka bersama dengan 4 sahabatku. Selesai buka bersama ngapalang dan langsung menuju ke masjid untuk sholat berjemaah dan taraweh.

Kurang lebih 1 jam dan Sahabat taraweh 25 menit

Selesai sholat saya dan teman-teman taraweh al-quran 10 menit kemudian

Saya dan sahabat bermain bersama.

KHK: 5 - Tamat -  
KTB: 1  
KPK: 4

A29

A 29

No. : \_\_\_\_\_ Date : \_\_\_\_\_

Nama: ULFAIZAH Inani  
Kelas: VB  
Sekolah: SDN Sumber Sari 01 KPK

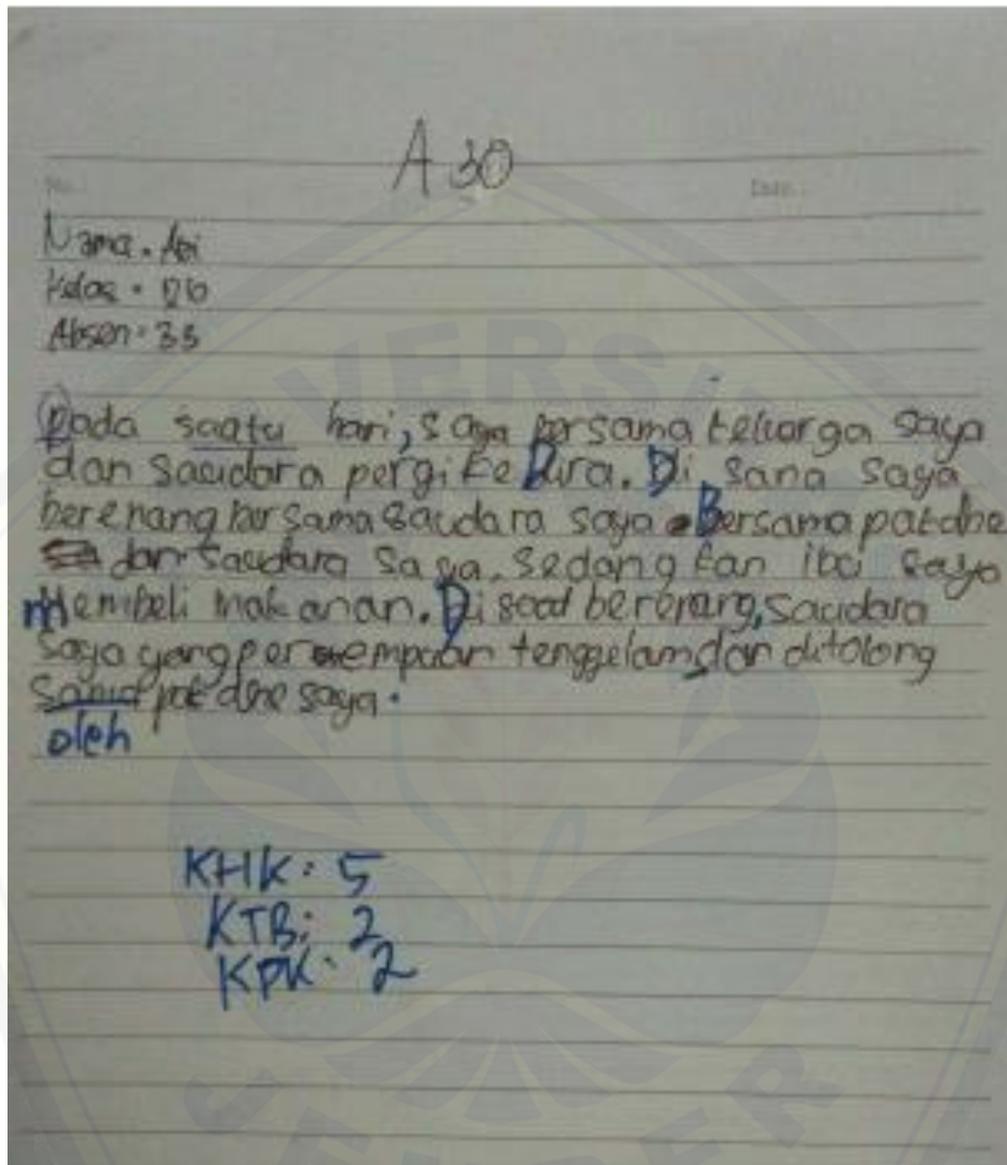
1. Pada (satu hari) saya (tolong menolong) bersama keluarga kakak bagian menyapu adik bagian menyiram tanaman Ayah bagian memandikan sepeda motor ibu bagian memasak.

2. Dan pada saat mengadakan kerja bakti bersama-sama keluarga, membangun masjid bersama-sama dan membersihkan masjid yg kotor.

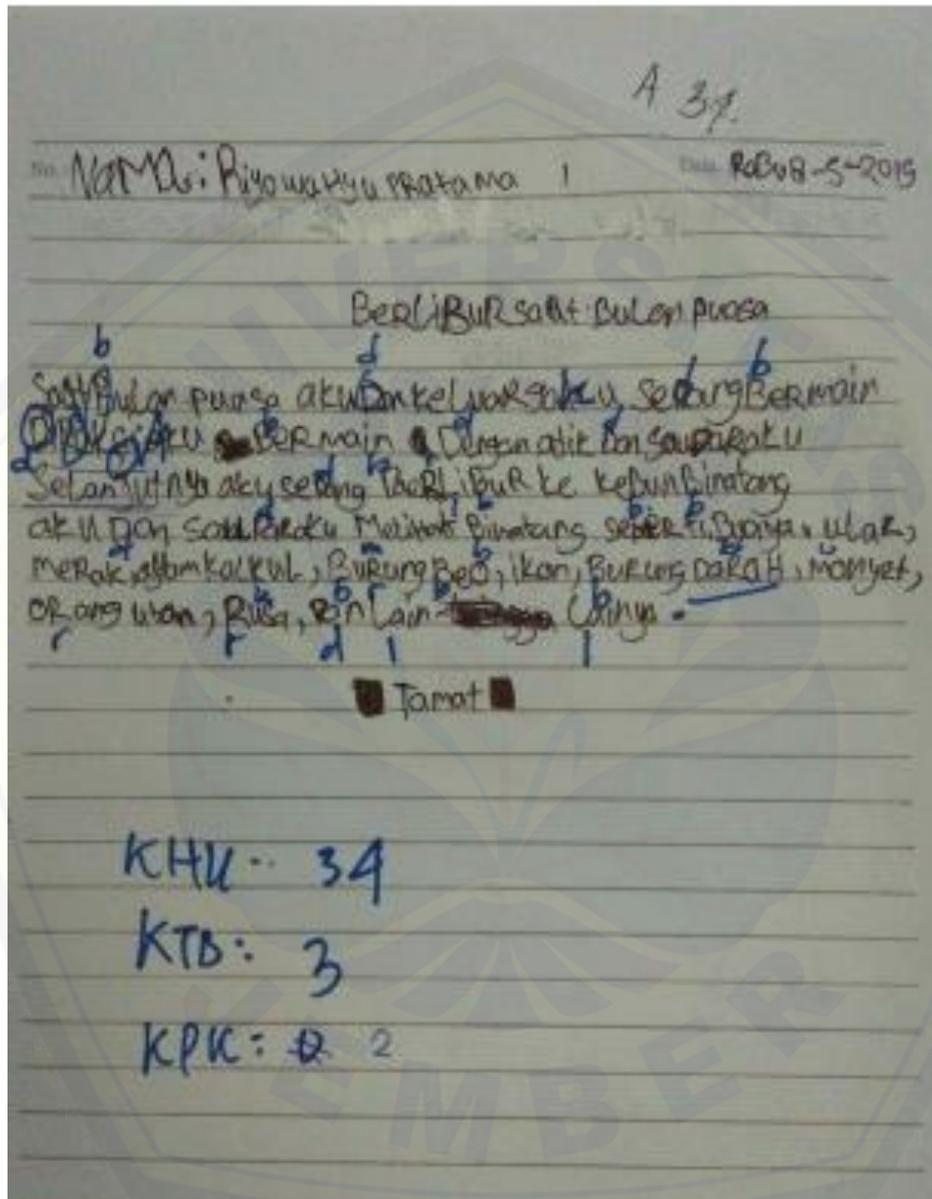
3. Dan juga membersihkan sekolahan, mencabut rumput yang panjang. Kami bekerja sama. Semuanya dilakukan untuk kebersihan lingkungan sekitar dan membangun pohon-pohon (reboisasi).

KHK : 3  
KTB : 4  
KPK : 3

A30



A31



Lampiran J. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Baru Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faksimile: 0331-339029  
Laman: www.fkip.uned.ac.id

---

Nomor **3581**/UN25.1.5/LT/2019 03 MAY 2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

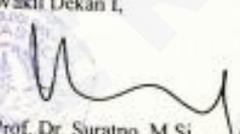
Yth. Kepala  
SD Negeri Sumbersari 01 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Asiyah Kari
NIM	: 150210204153
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SD Negeri Sumbersari 01 Jember dengan judul "KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN SISWA KELAS Vb SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si,  
NIP. 196706251992031003

**Lampiran K. Surat Keterangan Selesai Penelitian**

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01**  
*Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 5442808 Kec. Sumbersari Jember*

---

**SURAT KETERANGAN**  
NO.800/062/413.03.20523975/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nurul Khumamah
NIP	: 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Sumbersari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

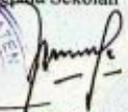
Nama	: Asiyah Kari
NIM	: 150210204153
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang " Kesalah Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata Pada Karangan Siswa Kelas VB SDN SUMBERSASRI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember,19 Juli 2019

Kepala Sekolah

  
**Dra. NURUL KHUMAMAH**  
NIP. 19600614 198010 2 002



**BIODATA PENELITI**

Nama : Asiyah Kari  
NIM : 150210204153  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Thailand, 04 November 1995  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Usman Kari  
Nama Ibu : Yeeyah Kari  
Alamat : 1/6 M. 3 T. Tanjungluluk A. Meang  
CH. Pattani 94000  
Riwayat Pendidikan :  
SD : Chumchonbankreseak  
SMP : Somboonsad Islam  
SMA : Sasnupatam  
Program Studi : 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan